Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Rapor Pendidikan

Materi Perencanaan Berbasis Data

Satuan Pendidikan

Alur Materi Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
Tema	**Urgensi Perencanaan Berbasis data**	**Pengenalan rapor pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data**	**Tahapan Perencanaan Berbasis Data**	**Monitoring dan Evaluasi**
Topik	• Visi Pendidikan Indonesia • Tantangan saat ini: Krisis Pembelajaran • Merdeka belajar sebagai solusi transformasi pendidikan • Kriteria Transformasi Pendidikan dan Peran Perencanaan Berbasis data • Langkah utama perencanaan berbasis data	• Dasar hukum rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data • Kerangka rapor pendidikan: sumber data dan digunakan untuk apa • Struktur Rapor pendidikan • Cara mengakses platform rapor pendidikan	• Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah • Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan Pendidikan Anak Usia Dini	• Monev bentuk 1: Laporan kegiatan dan pembelanjaan • Monev bentuk 2: Pencatatan dan dokumentasi perubahan • Monev bentuk 3: Identifikasi capaian mutu

Bab 1:
Merdeka Belajar dan Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01 Visi Pendidikan Indonesia: Apa yang mau dicapai?

02 Tantangan saat ini: Krisis Pembelajaran

03 Merdeka belajar sebagai solusi Transformasi Pendidikan

04 Kriteria Transformasi Pendidikan dan Peran **Perencanaan Berbasis Data**

05 Langkah utama **Perencanaan Berbasis Data**

Visi Pendidikan Indonesia adalah mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian Profil Pelajar Pancasila

> Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Terdapat enam karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yang ingin diwujudkan

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, loyalitas, dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lainnya, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan bertetangga dengan budaya luhur bangsa.

Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antar berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan suatu yang orisinil, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.

Namun Indonesia mengalami krisis pembelajaran, dimana kualitas hasil belajar masih menjadi tantangan

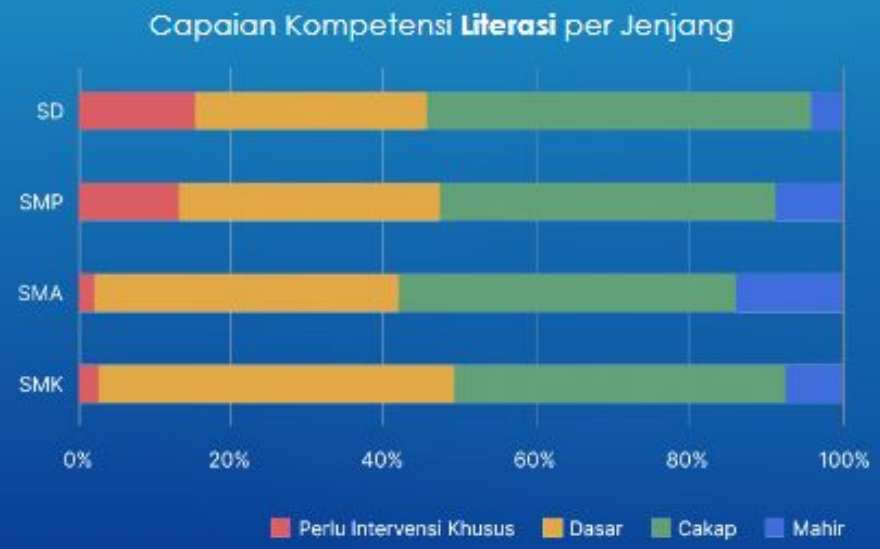

1 dari 2 peserta didik
belum mencapai kompetensi minimum literasi[1]

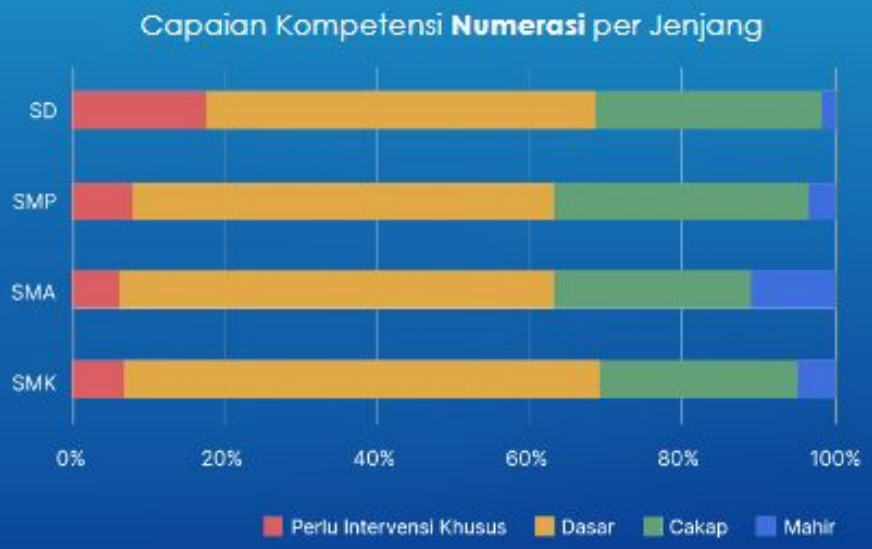

2 dari 3 peserta didik
belum mencapai kompetensi minimum numerasi[1]

1.Hasil AKM konsisten di semua jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/sederajat)

Ditambah lagi dengan masalah Perundungan dan Kekerasan Seksual di satuan pendidikan

24,4 %

peserta didik

berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir*

22,4 %

peserta didik

menjawab “Pernah” pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual*

*data bersumber dari AN seluruh jenjang (SD/MI/SMP/MTs/SMA/SMK/MA/sederajat)

Kebijakan Merdeka Belajar menjadi solusi untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dan untuk memulihkan krisis pembelajaran

Pendidikan Berkualitas

Memastikan peserta didik mengalami kemajuan belajar sehingga lebih kompeten dan berkarakter

Fokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter

Bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Memastikan bahwa kelompok-kelompok yang sulit mendapat akses pendidikan dapat terbantu untuk mendapatkan akses pendidikan yg berkualitas.

Intervensi asimetris* berfokus pada penguatan kelompok yang sulit mendapatkan akses

***Intervensi Asimetris**: intervensi yang disesuaikan dengan kondisi sasaran (misal letak geografis, kondisi sosial ekonomi, dll)

Kebijakan Merdeka Belajar (MB) diluncurkan untuk transformasi pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran

MB 1 Pengganti UN

MB 2 Kampus Merdeka

MB 3 Penyesuaian Kebijakan Dana BOS

MB 4 Program Organisasi Penggerak

MB 5 Guru Penggerak

MB 6 Transformasi Dana Pemerintah untuk Pendidikan Tinggi

MB 7 Program Sekolah Penggerak

MB 8 SMK Pusat Keunggulan

MB 9 KIP Kuliah Merdeka

MB 10 Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan

MB 11 Kampus Merdeka Vokasi

MB 12 Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPLah

MB 13 Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesiana

MB 14 Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual

MB 15 Kurikulum Merdeka dan PMM

MB 16 Akselerasi dan Pendanaan Satuan Pendidikan Tahun 2022

MB 17 Revitalisasi Bahasa Daerah

MB 18 Merdeka Berbudaya dengan Dana Indonesiana

MB 19 Rapor Pendidikan Indonesia

MB 20 Praktisi Mengajar

MB 21 Dana Abadi Perguruan Tinggi

MB 22 Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi

MB 23 Buku Bacaan untuk Literasi Indonesia

Merdeka Belajar yang terkait dengan **Rapor Pendidikan dan PBD**

Terdapat 5 indikator terjadinya Transformasi satuan pendidikan

Satuan pendidikan berpihak kepada **tumbuh kembang murid**

Satuan pendidikan menjalin **kemitraan dengan orangtua/wali***

Transformasi Satuan Pendidikan

Satuan pendidikan mengembangkan budaya **refleksi berbasis data**

Satuan pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang **aman, nyaman, menyenangkan dan inklusif (menerima berbagai bentuk keberagaman)**

Peningkatan hasil belajar murid, terutama kompetensi fondasi seperti **literasi, numerasi, dan karakter****

*hanya berlaku untuk PAUD
**hanya berlaku untuk Dasmen

Transformasi satuan pendidikan dan peningkatan mutu pembelajaran dimulai dengan perencanaan dan penganggaran yang tepat melalui perencanaan berbasis data

Aktivitas	Luaran	Capaian	Dampak
Seluruh Provinsi dan Kabupaten/kota melaksanakan **perencanaan berbasis data** dengan menggunakan capaian Profil Pendidikan Daerah **Seluruh satuan pendidikan** melaksanakan **perencanaan berbasis data** dengan menggunakan capaian Profil Pendidikan satuan pendidikan*	**Perencanaan dan penganggaran** di pemda dan satuan pendidikan yang sudah tepat	Terjadinya **transformasi satuan pendidikan**	Peningkatan mutu pendidikan murid dengan karakter Profil Pelajar Pancasila

*untuk PAUD menggunakan indikator dalam Rapor Pendidikan

Setelah memahami kondisi krisis pembelajaran di Indonesia dan kebijakan yang dapat mendukung transformasi satuan pendidikan, selanjutnya...

Bagaimana saya dapat mengenali kondisi satuan pendidikan dengan lebih relevan, sehingga dapat melakukan pembenahan yang sesuai kebutuhan?

Perencanaan
Berbasis
Data

Terdapat 3 langkah sederhana dalam perencanaan berbasis data, yaitu Identifikasi, Refleksi, dan Benahi (IRB)

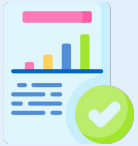

Mengidentifikasi permasalahan berdasarkan indikator yang ditampilkan di dalam Profil Pendidikan

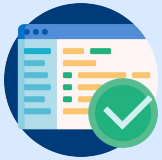

Melakukan refleksi capaian, pemerataan, dan proses pembelajaran di satuan pendidikan dan daerah masing-masing **untuk menemukan akar masalah**

Melakukan pembenahan melalui perumusan kegiatan dalam bentuk rencana kegiatan dan anggaran satuan pendidikan (BOS dan BOP) dan daerah (APBD) **untuk menyelesaikan akar masalah**

Hasil Identifikasi, Refleksi dan Benahi dimasukkan dalam dokumen penganggaran (RKAS), untuk kemudian dilaksanakan, di monitor dan dievaluasi

*) EDS untuk PAUD, SLB dan kesetaraan

Bab 2:
Pengenalan Rapor Pendidikan sebagai dasar Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01 Dasar Hukum **Rapor Pendidikan** dan **Perencanaan Berbasis Data**

02 Kerangka **Rapor Pendidikan**: Sumber Data dan digunakan untuk apa

03 Struktur **Rapor Pendidikan**

04 Cara Mengakses Platform **Rapor Pendidikan**

Dasar hukum Profil dan Rapor Pendidikan diatur dalam PP No. 57 tahun 2021 dan Permendikbudristek No. 09 tahun 2022

PP No 57 Tahun 2021
tentang Standar Nasional Pendidikan

Pasal 28

- Perencanaan kegiatan Pendidikan bertujuan untuk **peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan** berdasarkan evaluasi diri Satuan Pendidikan.
- Perencanaan kegiatan Pendidikan **dituangkan dalam rencana kerja jangka pendek** dan rencana kerja jangka menengah.

Pasal 48

- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat **(1) dilaksanakan terhadap: a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk **perluasan akses dan peningkatan mutu layanan Pendidikan** daerah sesuai kebutuhan Satuan Pendidikan dan program Pendidikan.

Permendikbudristek No 09 tahun 2022
tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap PAUD DASMEN

Pasal 24

- Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan profil pendidikan daerah.
- Evaluasi sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dilaksanakan terhadap: **a. pendidikan anak usia dini; dan b. pendidikan dasar dan menengah.**

Pasal 26

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah sebagai bahan untuk melakukan **penyesuaian kebijakan dan perencanaan program** dalam rangka **peningkatan akses, mutu, relevansi, dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan** sesuai dengan kewenangannya

Pasal 28

Hasil Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dimanfaatkan oleh Satuan Pendidikan untuk:

- **mengidentifikasi masalah pendidikan** yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan;
- mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk **menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan**; dan
- melakukan **perencanaan program** untuk mengatasi akar masalah

Sebelumnya kita samakan pemahaman tentang Profil Pendidikan, Rapor Pendidikan, dan Platform Rapor Pendidikan

Profil Pendidikan

Laporan Komprehensif mengenai layanan pendidikan sebagai **hasil dari Evaluasi Sistem Pendidikan** yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan

Rapor Pendidikan

Indikator* terpilih Dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek yang digunakan untuk **menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan**. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun (akan ditampilkan mulai tahun 2023).

Platform Rapor Pendidikan

Aplikasi Berbasis Web yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

*contoh penggunaan Indikator Rapor Pendidikan:
Indikator **SPM (Daerah)** dan Indikator **BOS kinerja (Satpen)**

Berikut struktur Profil Pendidikan Dasar dan Menengah secara ringkas, terdiri dari 3 area, 5 dimensi, dan indikator dari level 1 sampai 2

Output		Proses		Input
Kualitas Capaian Pembelajaran Siswa		Kualitas Proses Belajar Siswa		Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sekolah
Mutu dan relevansi hasil belajar murid	Pemerataan pendidikan yang bermutu	Mutu dan relevansi pembelajaran	Pengelolaan sekolah yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Kompetensi dan kinerja PTK
Dimensi A	**Dimensi B**	**Dimensi D**	**Dimensi E**	**Dimensi C**
Level 1	Level 1	Level 1	Level 1	Level 1
Level 2	Level 2	Level 2	Level 2	Level 2

Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area Output

Dimensi	Indikator Level 1		
A. Mutu dan Relevansi Hasil Belajar	Kemampuan literasi	Indeks Karakter	Pendapatan Lulusan SMK
	Kemampuan numerasi	Penyerapan Lulusan SMK	Kompetensi Lulusan SMK
B. Pemerataan Pendidikan Yang Bermutu	Kesenjangan literasi	APS 7-12 Tahun	APS 16-18 Tahun
	Kesenjangan numerasi	APS 13-15 Tahun	APS 4-18 Tahun Murid disabilitas
	Kesenjangan karakter	APS 7-15 Tahun	Indeks Pencapaian SPM
	APK SD/MI/Paket A/SDLB	APK SMA/K/MA/Paket C/SMALB	APS 7-18 Tahun Kesetaraan
	APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB		

Di level daerah dan satuan pendidikan

Hanya ada di level daerah

19

Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area Proses

Dimensi	Indikator Level 1	
D. Mutu dan Relevansi Pembelajaran	Kualitas pembelajaran	Iklim kebinekaan
	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Kesenjangan Iklim kebinekaan
	Kepemimpinan instruksional	Iklim inklusivitas
	Iklim keamanan sekolah	Kesenjangan Iklim inklusivitas
	Kesenjangan iklim keamanan sekolah	Kesenjangan fasilitas literasi satpen
	Iklim kesetaraan gender	Link and match dengan dunia kerja
	Kesenjangan Iklim kesetaraan gender	Kesenjangan fasilitas literasi satpen

Di level daerah dan satuan pendidikan

Hanya ada di level daerah

Berikut indikator DASMEN dan SMK level 1 untuk area Input

Dimensi	Indikator Level 1	
C. Kompetensi dan Kinerja GTK	Proporsi GTK bersertifikat	Kualitas GTK penggerak
	Proporsi GTK penggerak	Indeks distribusi guru
	Pengalaman pelatihan guru	Kecukupan formasi guru ASN
E. Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	Partisipasi warga sekolah	
	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu	Proporsi pemanfaatan APBD untuk pendidikan
	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran	Program dan Kebijakan Sekolah

Di level daerah dan satuan pendidikan

Hanya ada di level daerah

21

Profil Pendidikan dapat dilihat dengan mengakses Platform Rapor Pendidikan, dimana pengguna harus memiliki akun belajar.id

Akun belajar.id

01

Memiliki akun belajar.id

02

Mengakses Platform Rapor Pendidikan

Kerangka pengguna dalam mengakses Platform Rapor Pendidikan

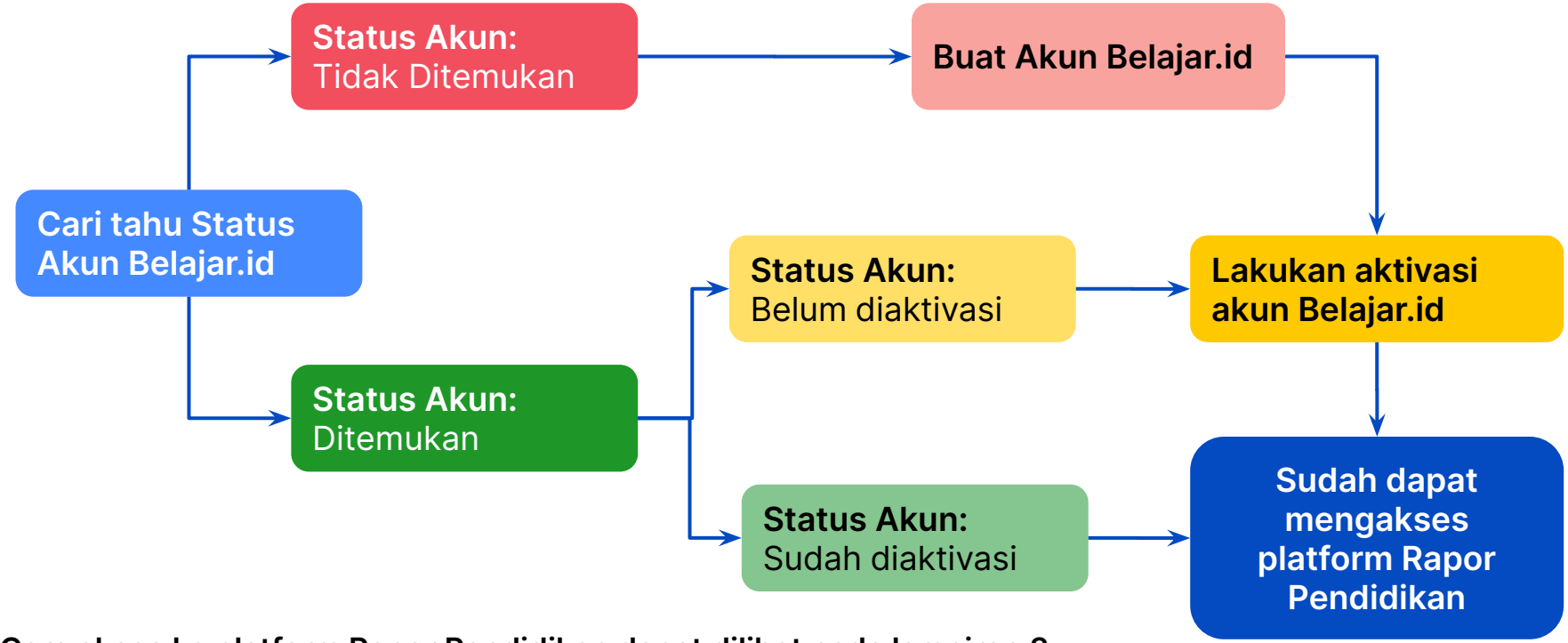

Cara akses ke platform Rapor Pendidikan dapat dilihat pada lampiran 3

Bab 3:
Tahapan melakukan Perencanaan Berbasis Data

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01 Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan **Pendidikan Dasar dan Menengah**

02 Tahapan Perencanaan Berbasis Data Satuan **Pendidikan Anak Usia Dini**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Rapor Pendidikan

Perencanaan Berbasis Data

Dasmen

PBD menggunakan Rapor Pendidikan....

... adalah langkah penting dalam merencanakan kegiatan pembenahan mutu pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

Terdapat 3 Cara untuk melakukan Perencanaan Berbasis Data Jenjang Dasmen

01 PBD dengan melakukan **eksplorasi dashboard platform Rapor Pendidikan**

02 PBD dengan menggunakan **unduhan rekomendasi PBD**

03 PBD dengan menganalisis **unduhan Laporan Rapor Pendidikan**

Cara 1:
Tahapan Perencanaan Berbasis Data dengan melakukan **eksplorasi dashboard platform Rapor Pendidikan**

Cara 1 Tahap 1: Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

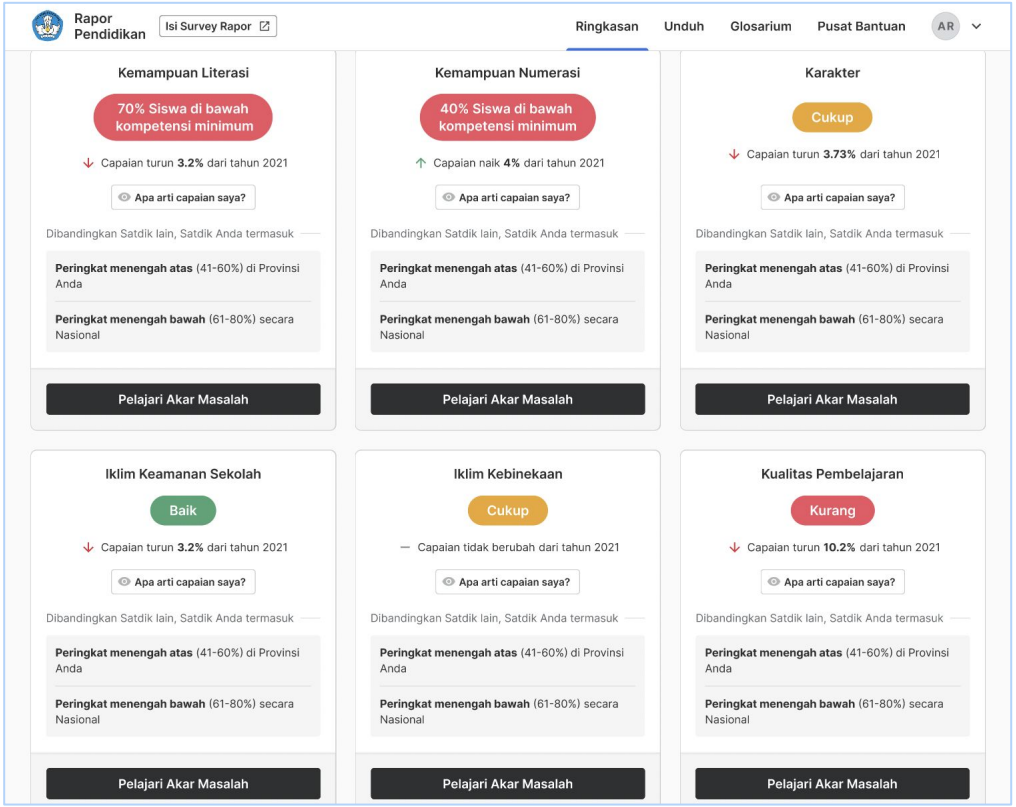

1. Buka Rapor Pendidikan, Anda akan melihat **6 indikator prioritas untuk Dasmen dan 8 indikator prioritas untuk SMK**
2. Pilih indikator-indikator prioritas dengan urutan sebagai berikut:
   a. Berwarna **merah**
   b. Berwarna **kuning**
3. Anda juga dapat memilih berdasarkan kenaikan/penurunan capaian dimana dengan prioritas sebagai berikut:
   a. Penurunan paling tinggi, atau
   b. Kenaikan yang paling rendah
4. Jika capaian Anda memiliki warna yang sama, maka Anda dapat membandingkan skor capaian dengan klik “Apa arti capaian saya?”. Pilih indikator yang memiliki skor lebih rendah.

Cara 1 Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

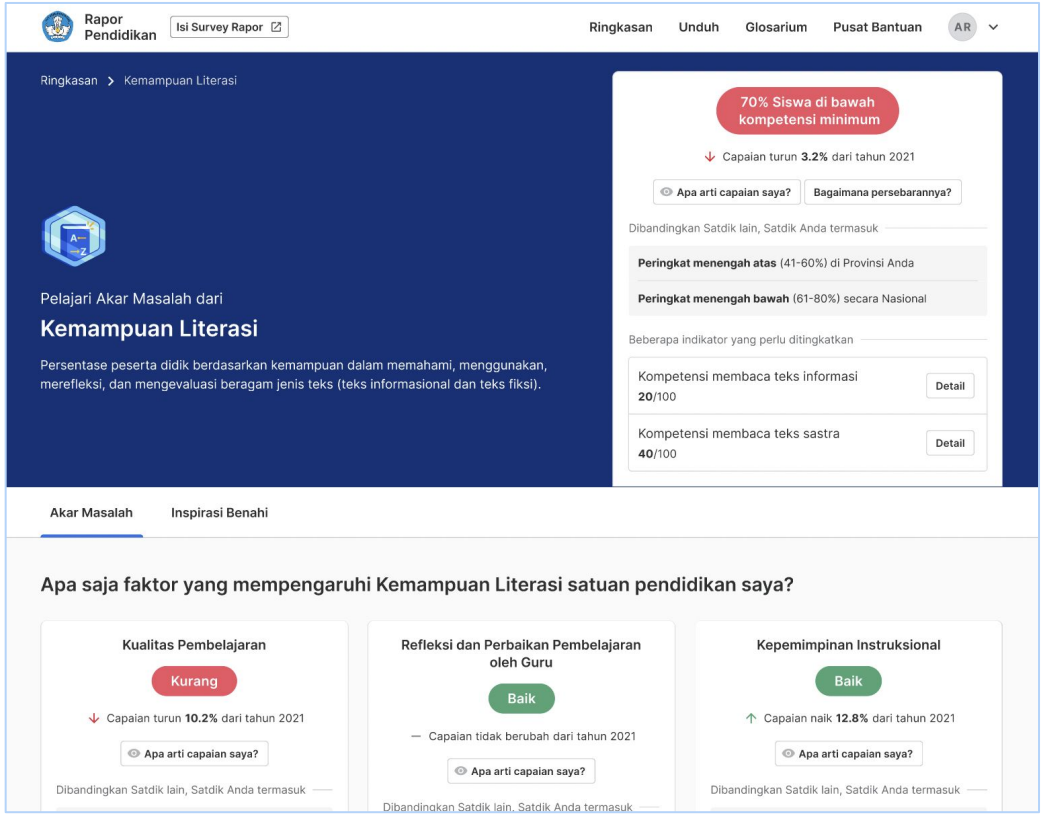

1. Dari masalah yang dipilih, klik “pelajari akar masalah”. Anda akan melihat **4 kartu akar masalah dari indikator level 1 dan level 2 yang menyertainya.**
2. Dari 4 kartu akar masalah tersebut, pilihlah sebagian atau seluruh akar masalah dengan urutan sebagai berikut:
   a. Berwarna **merah**
   b. Berwarna **kuning**
3. Anda juga dapat memilih berdasarkan kenaikan/penurunan capaian akar masalah dimana dengan prioritas sebagai berikut:
   a. Penurunan paling tinggi, atau
   b. Kenaikan yang paling rendah
4. Jika capaian akar masalah Anda memiliki warna yang sama, maka Anda dapat membandingkan skor capaian dengan klik “Apa arti capaian saya?”. Pilih indikator yang memiliki skor lebih rendah.

Cara 1 Tahap 3 : Merumuskan Benahi

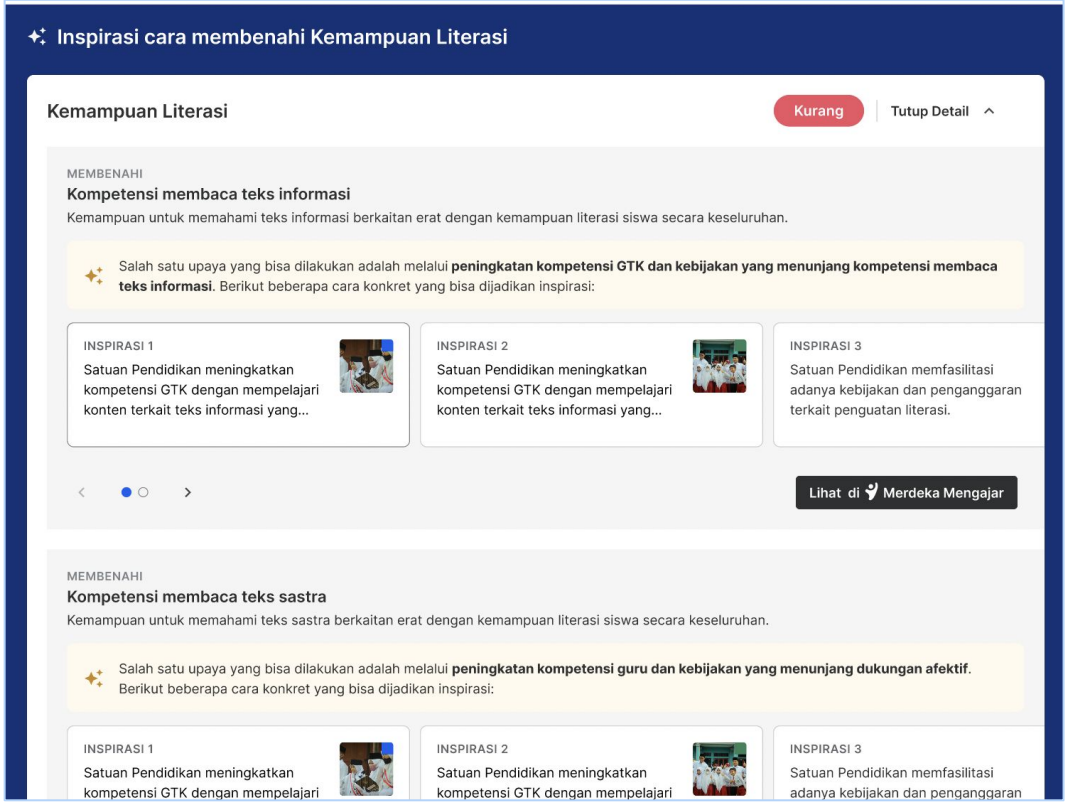

1. Dari akar masalah yang sudah dipilih, baik dari level 1 maupun level 2, selanjutnya Anda dapat merumuskan benahi dengan melihat **Inspirasi Benahi** di bagian bawah pada halaman yang sama
2. Pilihlah sebagian atau seluruh inspirasi kegiatan benahi
3. Untuk memilih inspirasi kegiatan benahi, Anda dapat mempelajari dari "Lihat di Merdeka Mengajar"
4. Dari inspirasi benahi yang sudah dipilih, rumuskan kegiatan yang sesuai dengan daftar kegiatan di ARKAS

Cara 1

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Dokumen RKT

1. Memindahkan hasil dari tahap 1, 2, dan 3 ke dalam **dokumen RKT seperti yang terlihat di format berikut**
2. Satuan pendidikan melakukan reviu dokumen RKT yang sudah lengkap, hasil reviu dapat berupa penambahan atau pengurangan

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Penjelasan Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan *Benahi* dan *langkah inspirasi Benahi* sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak

Contoh

Dokumen RKT Menggunakan Cara 1

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Deskripsi Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan *Benahi* dan *langkah inspirasi Benahi* sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak
Numerasi	Kompetensi pada domain Geometri	**Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri**	- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM	- Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar; - Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)

Cara 1

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	1 Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	2 Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	3 Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Benahi**” di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Kegiatan**” di lembar kerja ARKAS
3. Kolom “**Penjelasan Kegiatan**” diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

Cara 1

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Uraian Kegiatan (4)	Jumlah (5)	Satuan (6)	Harga Satuan (7)	Total (8)
	Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT	*Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	*Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	*Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	*Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	*Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	*Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	*Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

4. Kolom "**Uraian Kegiatan**" diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom "**Jumlah**" berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom "**Satuan**" berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom "**Harga Satuan**" berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom "**Total**" berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan

9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**

Cara 1

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

No	Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:
    a. Jumlah barang dan jasa
    b. Barang dan jasa
    c. Kegiatan

11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:
    a. Jumlah barang dan jasa
    b. Barang dan jasa
    c. Kegiatan

12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 5 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

Contoh

Pengisian Lembar Kerja ARKAS dengan Cara 1

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

Cara 2:
Tahapan Perencanaan Berbasis Data dengan menggunakan **unduhan Rekomendasi Prioritas**

Cara 2 PBD dengan Menggunakan Unduhan Rekomendasi PBD

Untuk mengunduh lembar Rekomendasi PBD, Anda harus melakukan:

A. **Buka Rapor Pendidikan**

B. **Klik "Unduh"** pada bagian atas platform Rapor Pendidikan, Anda akan mendapatkan 1 berkas Excel lembar **Laporan Pendidikan dan Rekomendasi PBD**

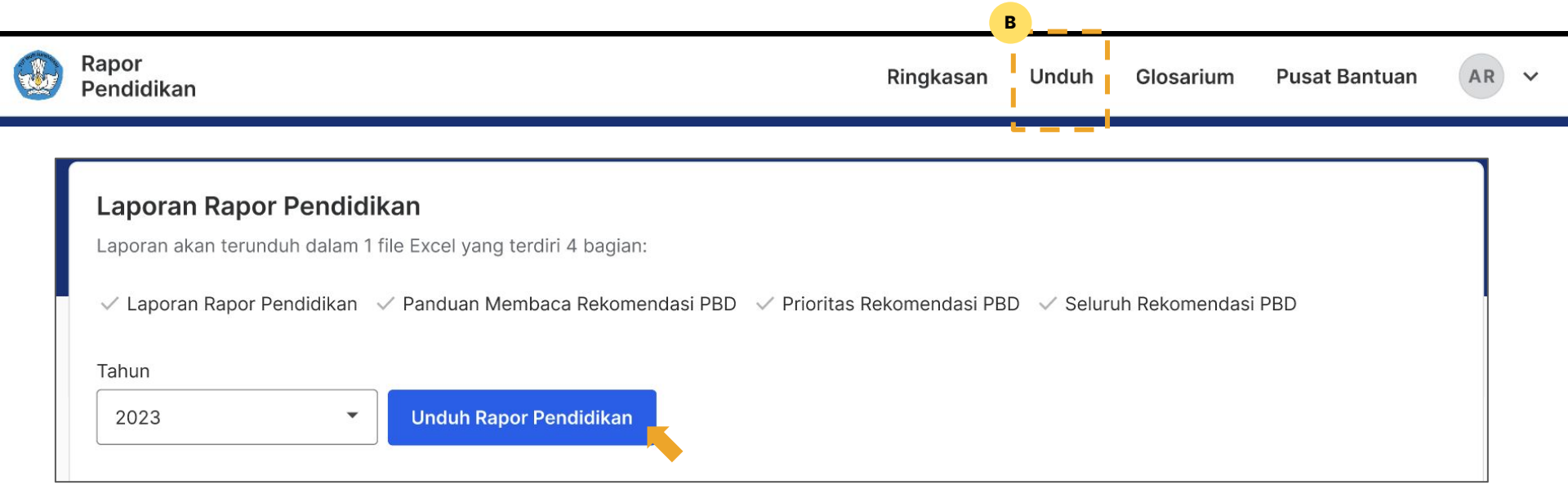

Cara 2 Tahap 1 : Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023

- Lembar ini berisi **12 MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Identifikasi Refleksi Benahi

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

3

No	Identifikasi: Masalah (*Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*)	Identifikasi: Capaian	Identifikasi: Skor	Refleksi: Akar Masalah (*Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*)	Benahi: Program Benahi (*Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*)	Benahi: Inspirasi Kegiatan Benahi (*Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*)	Benahi: Tautan Referensi Benahi	Benahi: Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) (*Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*)
1	**A.2 Kemampuan Numerasi**	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran – numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2				D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
3	**A.1 Kemampuan Literasi**	Sedang (57.89%	57.89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan [illegible] guru dan kebijakan y[illegible]	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	https://guru.kemdikbud.go.id/	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

2

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI

4

1. Buka file unduhan
2. Pilih tab **Prioritas Rekomendasi**
3. Lihat **kolom Identifikasi**, pilih masalah yang akan difokuskan untuk dikerjakan. Masalah lain yang tidak dipilih dapat dihapus beserta dengan refleksi dan benahi nya
4. Jika ingin menambahkan masalah yang tidak muncul pada halaman “Prioritas Rekomendasi”, maka Anda dapat mengambil masalah dari halaman “Seluruh Rekomendasi”

Cara 2 Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023

- Lembar ini berisi **12 MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

4

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
1	**A.2 Kemampuan Numerasi**	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2				D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
3	**A.1 Kemampuan Literasi**	Sedang (57.89%	57.89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	https://guru.kemdikbud.go.id/	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | **3. PRIORITAS REKOMENDASI** | 4. SELURUH REKOMENDASI

4. Dari masalah yang sudah dipilih di tahap 1, pilihlah sebagian atau seluruh akar masalah yang ingin Anda perbaiki
5. Akar masalah yang tidak dipilih, dapat dihapus bersamaan dengan bagian “benahi” nya

Cara 2 Tahap 3 : Memilih Benahi

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023

- Lembar ini berisi **12 MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Identifikasi Refleksi Benahi

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

6 7

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	Capaian	Skor	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkrit dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
1	**A.2 Kemampuan Numerasi**	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran – numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2				D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.	Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM - Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran - Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan - Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran
3	**A.1 Kemampuan Literasi**	Sedang (57.89%	57.89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	https://guru.kemdikbud.go.id/	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI

6. Dari akar masalah yang sudah dipilih di tahap 2, pilihlah sebagian atau seluruh **Inspirasi Kegiatan Benahi** yang ingin Anda lakukan.
7. Untuk memilih inspirasi kegiatan benahi, Anda dapat mempelajari dari **"Tautan Referensi Benahi"**
8. Inspirasi kegiatan benahi yang tidak dipilih bisa dihapus bersama dengan contoh kegiatan ARKAS
9. Dari inspirasi kegiatan benahi yang dipilih, Anda dapat memilih sebagian atau seluruh contoh kegiatan ARKAS
10. Contoh kegiatan ARKAS yang tidak terpilih dapat Anda hapus

Contoh

Hasil RKT dengan Cara 2

Setelah tahap 3 selesai, Anda sudah memiliki dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) untuk satuan pendidikan Anda

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023

Identifikasi Refleksi Benahi

- Lembar ini berisi **12 MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.*
1	**A.2 Kemampuan Numerasi**	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri.	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri 2. Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan 3. Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah.	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi
2				~~D.2.2 Refleksi atas praktik mengajar~~	~~melalui peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar.~~	~~Inspirasi 1: Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran~~ ~~Inspirasi 2: Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah~~ ~~Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran~~	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/32	~~Kegiatan BOS Reguler~~ ~~- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM~~ ~~- Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran~~ ~~- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan~~ ~~Kegiatan BOP Kesetaraan~~ ~~- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel~~ ~~- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan~~ ~~- Penyediaan dan/atau pengembangan konten pembelajaran~~
3	**A.1 Kemampuan Literasi**	Sedang (57.89%	57.89	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang	1. Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra	https://guru.kemdikbud.go.id/	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | **3. PRIORITAS REKOMENDASI** | 4. SELURUH REKOMENDASI

Cara 2

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	1 Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	2 Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	3 Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom **“Benahi”** di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Kegiatan”** di lembar kerja ARKAS
3. Kolom “**Penjelasan Kegiatan**” diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

Cara 2

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	4 Uraian Kegiatan	5 Jumlah	6 Satuan	7 Harga Satuan	8 Total
	Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT	*Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	*Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	*Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	*Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	*Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	*Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	*Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

4. Kolom “**Uraian Kegiatan**” diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom “**Jumlah**” berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom “**Satuan**” berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom “**Harga Satuan**” berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom “**Total**” berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan

9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**

Cara 2

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:
    a. Jumlah barang dan jasa
    b. Barang dan jasa
    c. Kegiatan

11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:
    a. Jumlah barang dan jasa
    b. Barang dan jasa
    c. Kegiatan

12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 4 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

Contoh

Pengisian Lembar Kerja ARKAS dengan Cara 2

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

Cara 3:
Tahapan Perencanaan Berbasis Data dengan menggunakan **unduhan Laporan Rapor Pendidikan**

Cara 3 Analisis Manual Lembar Kerja Laporan Profil

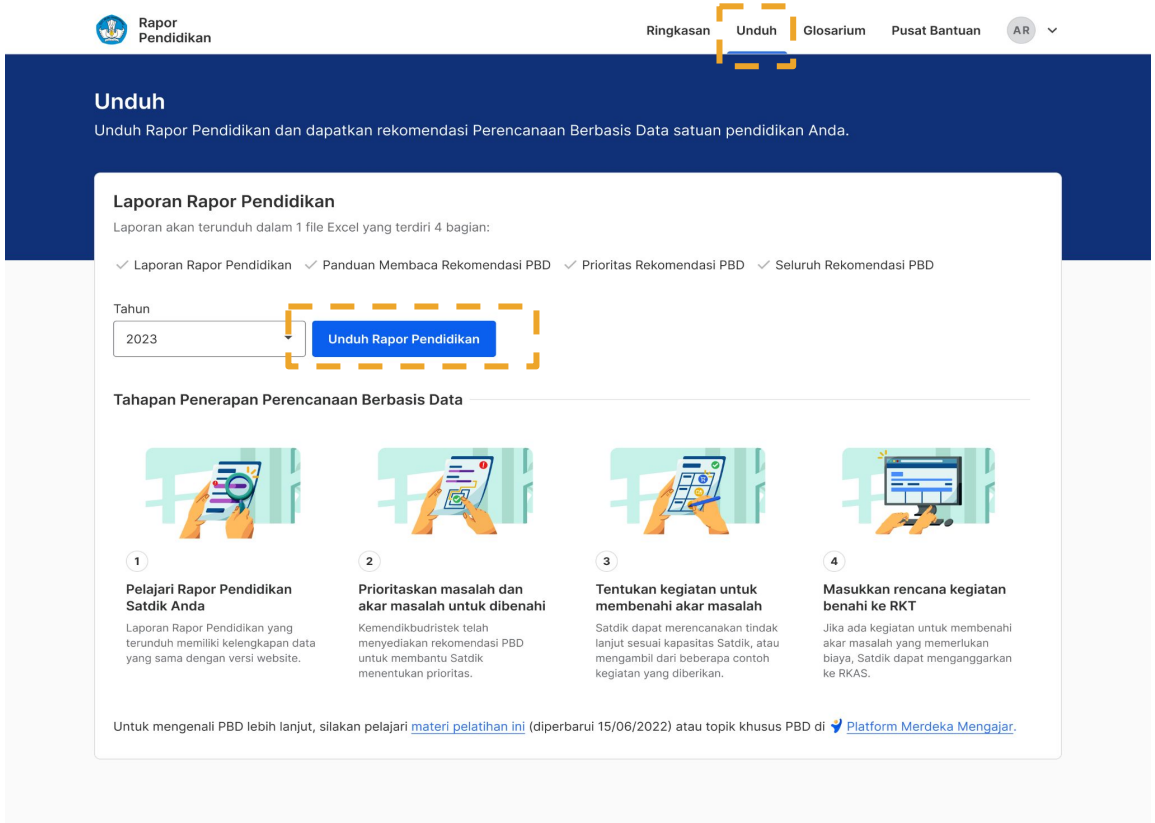

A. Unduh Laporan Rapor Pendidikan satuan pendidikan Anda pada "Unduh Rapor Pendidikan"

B. Kemendikbudristek telah memilih 6 indikator prioritas untuk Dasmen dan 8 indikator prioritas untuk SMK yang akan menjadi masalah utama yang akan difokuskan*

*Indikator prioritas dapat dilihat pada lampiran 4

Cara 3 Tahap 1 : Identifikasi untuk memilih dan menetapkan masalah

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMA MERDEKA BELAJAR 1 TAHUN 2023

Identifikasi Refleksi Benahi

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 12 tahun 2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:
  - **PERINGKAT ATAS** untuk kelompok **1-20%**
  - **PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok **21-40%**
  - **PERINGKAT MENENGAH** untuk kelompok **41-60%**
  - **PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok **61-80%**
  - **PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok **81-100**
- Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat me Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

Laporan diperbarui 1 Agustus 2022

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2	**Kemampuan numerasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.*	Kurang (26.32% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	26.32	Kurang dari 40% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Turun 26.89%	36	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Persebaran kemampuan numerasi peserta									
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Mahir	5.26	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Turun 34.25%	8				
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Cakap	21.05	Peserta didik mampu mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Turun 24.82%	28				
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Dasar	63.16	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun 1.31%	64				
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Perlu Intervensi Khusus	10.53	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	--	0				
A.2.1	**Kompetensi pada domain Bilangan** *Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat ma pada konten bilangan untuk me an masalah sehari-hari*	Capaian Tidak Tersedia	50.15	Nilai indikator ini belum memiliki capaian pengukuran	Turun 2.87%	51.63	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Lihat indikator prioritas pada output dan proses*
2. Pilih indikator-indikator output dengan urutan capaian sebagai berikut:
   a. Berwarna **merah**
   b. Berwarna **kuning**
3. Anda juga dapat memilih berdasarkan kenaikan/ penurunan skor rapor pada kolom "**Perubahan Skor dari Tahun Lalu**" dengan prioritas sebagai berikut:
   a. Penurunan paling tinggi, atau
   b. Kenaikan yang paling rendah
4. Jumlah indikator prioritas disesuaikan dengan kemampuan sumberdaya dan keuangan satuan pendidikan

Cara 3 Tahap 2 : Memilih Akar Masalah

5. Untuk setiap akar masalah yang dipilih, pilihlah sebagian atau seluruh **indikator level 2 dari indikator masalah** tersebut
   a. Pemilihan indikator level 2 sebagai akar masalah dapat dilakukan dengan melihat warna dari **merah** , **kuning**, dan **hijau**
   b. Jika terdapat warna yang sama dan akan dipilih, maka pilihlah dengan urutan:
      i. Angka penurunan paling tinggi
      ii. Angka kenaikan paling rendah

6. **Akar masalah dapat juga dipilih dari indikator level 1 dari dimensi proses** (Dimensi D) **maupun dimensi input** (Dimensi C dan E)
   a. Pilihlah akar masalah indikator level 1 dengan urutan warna **merah** , **kuning**, dan **hijau**
   b. Jika terdapat warna yang sama dan akan dipilih, maka pilihlah dengan urutan
      i. Angka penurunan paling tinggi
      ii. Angka kenaikan paling rendah

7. Untuk semua akar masalah indikator level 1 yang terpilih, pilihlah sebagian atau seluruh indikator level 2 nya
   a. Pemilihan indikator level 2 sebagai akar masalah dapat dilakukan dengan melihat urutan warna dari **merah** , **kuning**, dan **hijau**
   b. Jika terdapat warna yang sama dan akan dipilih, maka pilih dengan urutan
      i. Angka penurunan paling tinggi
      ii. Angka kenaikan paling rendah

➔ Jumlah akar masalah baik indikator level 1 maupun level yang dipilih disesuaikan dengan kemampuan sumber daya dan keuangan satuan pendidikan

Cara 3

Tahap 3 : Merumuskan Benahi

8. Untuk setiap akar masalah level 2, rumuskan kegiatan benahi untuk menyelesaikan akar masalah tersebut.

   Untuk **setiap akar masalah dapat dirumuskan satu atau lebih kegiatan benahi.**

9. Dari kegiatan benahi yang sudah dirumuskan, **pilihlah kegiatan ARKAS** yang nantinya akan dimasukkan dalam platform ARKAS.

   Referensi kegiatan ARKAS dapat dilihat pada platform ARKAS.

10. Kegiatan benahi dan kegiatan ARKAS dapat **merujuk pada daftar benahi dan kegiatan ARKAS** untuk masing masing akar masalah dapat dilihat pada link berikut (atau lampiran).

Cara 3

Tahap 4 : Memasukkan ke Dalam Dokumen RKT

1. Setelah menyelesaikan tahap 1, 2 dan 3, maka masukkan masalah, akar masalah, benahi, dan kegiatan ARKAS dalam **dokumen RKT**
2. Review dokumen RKT yang sudah lengkap untuk direvisi jika diperlukan.

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Penjelasan Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan *Benahi* dan *langkah inspirasi Benahi* sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak

Contoh

Dokumen RKT Menggunakan Cara 3

Identifikasi	Refleksi	Benahi	Kegiatan ARKAS	Deskripsi Kegiatan ARKAS
[masukkan nama indikator prioritas yang ingin satuan Anda fokuskan]	[masukkan nama indikator akar masalah level 1 dan level 2 yang ingin satuan Anda perbaiki]	[masukkan *Benahi* dan *langkah inspirasi Benahi* sesuai dengan indikator akar masalah level 2 yang sudah dipilih]	[kode kegiatan ARKAS (BOS/BOP) yang dipilih oleh satuan pendidikan untuk melakukan penganggaran yang berorientasi pada perbaikan satuan pendidikan]	[jabarkan kegiatan-kegiatan yang satuan pendidikan Anda akan lakukan berdasarkan kegiatan ARKAS yang dipilih] *kegiatan yang membutuhkan biaya dan tidak
Numerasi	Kompetensi pada domain Geometri	**Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri**	- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM	- Guru mengikuti pelatihan mandiri terkait numerasi di platform Merdeka Mengajar; - Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)

Cara 3

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	1 Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	2 Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	3 Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

Kegiatan yang dimasukkan ke dalam Lembar Kerja ARKAS merupakan **kegiatan yang membutuhkan anggaran untuk pelaksanaannya**

1. Pindahkan kolom inspirasi kegiatan benahi yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Benahi**” di lembar kerja ARKAS
2. Pindahkan contoh kegiatan ARKAS yang terpilih dari RKT ke dalam kolom “**Kegiatan**” di lembar kerja ARKAS
3. Kolom “**Penjelasan Kegiatan**” diisi dengan rincian kegiatan apa saja yang ingin dilakukan sesuai dengan yang terdapat pada kolom “Kegiatan”

Cara 3

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

No	Benahi	Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	4 Uraian Kegiatan	5 Jumlah	6 Satuan	7 Harga Satuan	8 Total
	Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT	*Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	*Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	*Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	*Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	*Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	*Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	*Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

4. Kolom "**Uraian Kegiatan**" diisi dengan rincian barang dan jasa yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan
5. Kolom "**Jumlah**" berisi jumlah barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
6. Kolom "**Satuan**" berisi satuan barang dan jasa yang dibelanjakan dalam 1 tahun
7. Kolom "**Harga Satuan**" berisi harga per satu satuan (rujukan dapat melihat ke aplikasi SIPlah atau sumber lainnya yang relevan)
8. Kolom "**Total**" berisi perkalian antara jumlah dan harga satuan

9. Setelah semua kegiatan dimasukkan ke dalam lembar kerja ARKAS, Anda dapat melakukan **reviu terhadap jumlah total anggaran**

Cara 3

Tahap 5 : Memasukkan ke Dalam Lembar Kerja ARKAS

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*

10. Jika jumlah total anggaran melebihi estimasi total anggaran yang dimiliki, maka Anda dapat mengurangi:
    a. Jumlah barang dan jasa
    b. Barang dan jasa
    c. Kegiatan

11. Jika jumlah total anggaran kurang dari estimasi total anggaran yang dimiliki, maka anda dapat menambahkan:
    a. Jumlah barang dan jasa
    b. Barang dan jasa
    c. Kegiatan

12. Jika total anggaran sudah sesuai, direviu dan disetujui; masukkan lembar kerja ARKAS ke dalam aplikasi ARKAS

Setelah tahap 5 selesai, Anda sudah mempunyai dokumen ARKAS untuk satuan pendidikan Anda

Contoh

Pengisian Lembar Kerja ARKAS dengan Cara 3

LEMBAR KERJA ARKAS

Identifikasi Refleksi Benahi

No	Benahi *Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT*	Kegiatan *Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran*	Penjelasan Kegiatan *Keterangan lebih spesifik tentang Kegiatan ARKAS*	Uraian Kegiatan *Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan*	Jumlah *Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan*	Satuan *Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll)*	Harga Satuan *Harga barang/jasa untuk tiap satuan*	Total *Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan*
1	Peningkatan kompetensi guru dalam hal numerasi melalui optimalisasi PMM	Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	Diskusi mingguan guru terkait modul numerasi di PMM	Kertas HVS 80gr	20	rim	50,000	1,000,000
				Snack	300	box	20,000	6,000,000

Setelah memahami 3 cara melakukan Perencanaan Berbasis Data...

Mari mulai langkah pembenahan yang sesuai kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran siswa dengan Rapor Pendidikan

Bab 4:
Monitoring dan Evaluasi

Dalam sesi ini diharapkan peserta dapat memahami:

01 Monev Bentuk 1: Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

02 Monev Bentuk 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan

03 Monev Bentuk 3: Identifikasi Capaian Mutu

Terdapat 3 bentuk Monitoring dan Evaluasi

Tujuan	**Kesesuaian antara rencana kerja dan pelaksanaan**	**Bukti-bukti Perubahan**	**Identifikasi Hasil Peningkatan Mutu**
Tahap	**Monev Bentuk 1** Laporan kegiatan dan pembelanjaan	**Monev Bentuk 2** Pencatatan dan dokumentasi perubahan	**Monev Bentuk 3*** Identifikasi capaian mutu
Tahapan	**Tahapan:** • Mengunduh data realisasi kegiatan dan anggaran dari platform ARKAS atau bentuk lainnya • Melakukan review ketercapaian pelaksanaan kegiatan dan serapan anggaran • Merumuskan rekomendasi perbaikan	**Tahapan:** • Membuat perbandingan berbagai perubahan yang diperkirakan merupakan hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan • Membuat dokumentasi perubahan dalam bentuk foto/video atau bentuk lainnya	**Tahapan:** • Membuat perbandingan capaian profil pendidikan dari tahun ke tahun • Memberikan catatan terkait perbandingan data baik yang meningkat, menurun, atau tetap • Merumuskan rekomendasi atas temuan evaluasi *Berlaku hanya untuk pendidikan dasar dan menengah
Dokumen	**RKAS** **Metode analisis masalah**	**Hasil observasi dan pengamatan** **Foto, video, catatan perubahan**	**Platform Rapor Pendidikan** **Analisis Data**

Monev Bentuk 1: Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
1. Pelatihan guru dalam hal numerasi	Kepala sekolah	3 Juli 2023	20,000,000	18,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran	Kepala sekolah	14 Juli 2023	12,000,000	13,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik	Guru	1 Agustus 2023	8,000,000	8,000,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal

Monev Bentuk 1 - PAUD : Laporan Kegiatan dan Pembelanjaan

Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Aktivitas	Koordinator pelaksana	Pelaksanaan Kegiatan	Budget	Realisasi	Review Kegiatan	Rekomendasi ke depan
1. Pelatihan guru dalam hal pelibatan orang tua	Kepala sekolah	3 Juli 2023	6,000,000	4,000,000	Secara umum terlaksana dengan baik, perlu tambahan nara sumber	Perlu dicari tambahan nara sumber
2. Peningkatan kualitas guru dalam perencanaan pembelajaran	Kepala sekolah	14 Juli 2023	2,000,000	2,000,000	Guru sudah cukup dapat menyusun perencanaan pembelajaran	Tahun depan perlu diulang
3. Berbagi praktik baik dalam pedagogik	Guru	1 Agustus 2023	800,000	800,000	Jumlah peserta blm seperti yg diharapkan	Pemberitahuan acara perlu lebih awal

Monev Bentuk 2: Pencatatan dan Dokumentasi Perubahan

Sebelum	Sesudah
1. Perencanaan sekolah hanya melibatkan internal sekolah (kepala sekolah, guru) 2. Tidak terdapat kontrak kerja dan pembagian peran	1. Perencanaan sekolah melibatkan beragam pemangku kepentingan: warga sekolah, komite sekolah, orang tua siswa, tokoh agama, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat dan pengawas 2. Dewan guru bersama - sama membuat kontrak kerja meliputi waktu sekolah, pembagian tugas, dll yang kemudian ditandatangani bersama.
Unggah dokumentasi:	Unggah dokumentasi:

Monev Bentuk 3: Identifikasi Capaian Mutu

No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1	Kemampuan Literasi	1.7	1.7	-	
A.2	Kemampuan Numerasi	1.7	1.8	+0.1	
A.3	Karakter	1.8	1.9	+0.1	

No	Indikator	2021	2022	Delta	20..
A.1.1	Kemampuan memahami bacaan informasional (non-fiksi)	89.0	89.0	-	
A.1.2	Kemampuan memahami bacaan fiksi	88.0	75.0	**-13.0**	
A.2.1	Domain bilangan	98.0	98.0	**-**	
A.2.2	Aljabar	14.0	30.0	**+16.0**	
A.2.3	Geometri	48.0	60.0	**+12.0**	
A.2.4	Data dan ketidakpastian	53.0	45.0	**-12.0**	
A.3.1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	59.0	59.0	**-**	
A.3.2	Gotong royong	48.0	48.0	**-**	
A.3.4	Kreativitas	19.0	40.0	**+21.0**	

Hasil analisis:

1. Peningkatan kemampuan numerasi disebabkan oleh kegiatan tambahan pelajaran.
2. Peningkatan karakter siswa disebabkan berragam kegiatan baru terkait kedisiplinan, kerja tim, dan ruang inovasi yang diberikan lebih luas bagi siswa.

Monev Bentuk 3 - PAUD: Identifikasi Capaian Mutu

No	Indikator	2022	2023	Delta	20..
D.2	Penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Pra-kondusif	Kondusif	meningkat	
D.3	Muatan pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Kondusif	Kondusif	tetap	
E.6	Indeks Kemitraan dengan Orang Tua/Wali untuk Kesinambungan Stimulasi di Satuan dan di Rumah	Pra-Kondusif	Pra-Kondusif	tetap	
...	...	...	...	...	...

Hasil analisis:

1. Peningkatan kualitas penerapan pembelajaran dicapai setelah pendidik menyelesaikan pelatihan terkait pembelajaran di PMM.
2. Satuan masih memerlukan program untuk menguatkan kemitraan dengan orang tua/wali.

Agar satuan pendidikan dapat melakukan Perencanaan Berbasis Data dengan baik dan benar, maka lakukan 5 kebiasaan berikut

01 Satuan pendidikan **membaca Rapor Pendidikan untuk mengidentifikasi** kondisi dan tantangan yang dihadapi

02 Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **melakukan refleksi diri** untuk menemukan akar permasalahan dari tantangan yang dihadapi

03 Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **menentukan program dan kegiatan** untuk menyelesaikan akar masalah, menetapkan target capaian, dan memasukkannya di dalam dokumen perencanaan.

04 Kepala sekolah dan pemangku kepentingan di sekolah **melaksanakan program dan kegiatan yang sudah direncanakan**

05 Kepala sekolah **melakukan monitoring dan evaluasi** untuk melihat keterlaksanaan kegiatan dan melihat perubahan capaian di Rapor Pendidikan di tahun berikutnya

Kemendikbudristek bersama pemerintah daerah akan memfasilitasi satuan pendidikan untuk melakukan perencanaan berbasis data

01

Advokasi dan pendampingan perencanaan berbasis data sepanjang tahun 2023 bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan di pusat dan daerah

02

Dukungan materi untuk belajar mandiri disiapkan sehingga pemerintah daerah dan satuan pendidikan dapat mendalami materi perencanaan berbasis data

03

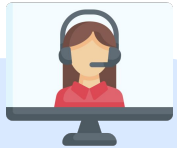

Pusat Bantuan disiapkan untuk menjawab semua pertanyaan terkait rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data, serta menerima masukan untuk perbaikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN 1
KERANGKA PROFIL PENDIDIKAN DAN KETERKAITAN ANTAR INDIKATOR

Profil Pendidikan adalah alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk terus memperbaiki kualitas layanan pendidikan dengan Perencanaan Berbasis Data

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data adalah perangkat dan cara untuk

- **I (Identifikasi)**
  mencari permasalahan
- **R (Refleksi)**
  menemukan akar masalah
- **B (Benahi)**
  menentukan program dan kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah

Profil Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data bukanlah perangkat dan cara untuk

- **Menghukum dan mencari siapa yang salah**
- **Memeringkatkan satuan pendidikan dan daerah**
- **Membandingkan pencapaian**
- **Menjadi tambahan beban dokumen administrasi yang tidak bermakna**

Kerangka penilaian terdiri dari lima dimensi yang merefleksikan 8 SNP dan dikelompokkan dalam area output, proses, dan input

Profil Pendidikan terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan output, proses, dan input pembelajaran

8 Standar Nasional Pendidikan

Output ← ***Proses*** ← ***Input***

1. **Standar Kompetensi Lulusan**

2. **Standar Isi**
3. **Standar Proses**
4. **Standar Penilaian**
5. **Standar Pengelolaan**

6. **Standar GTK**
7. **Standar Pembiayaan**
8. **Standar Sarpras**

A. Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik

D. Mutu dan relevansi pembelajaran

C. Kompetensi dan kinerja GTK

B. Pemerataan pendidikan yang bermutu

E. Pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel

Keterkaitan antar indikator, memiliki hubungan sebab akibat untuk memudahkan mengidentifikasi masalah dan akar masalah

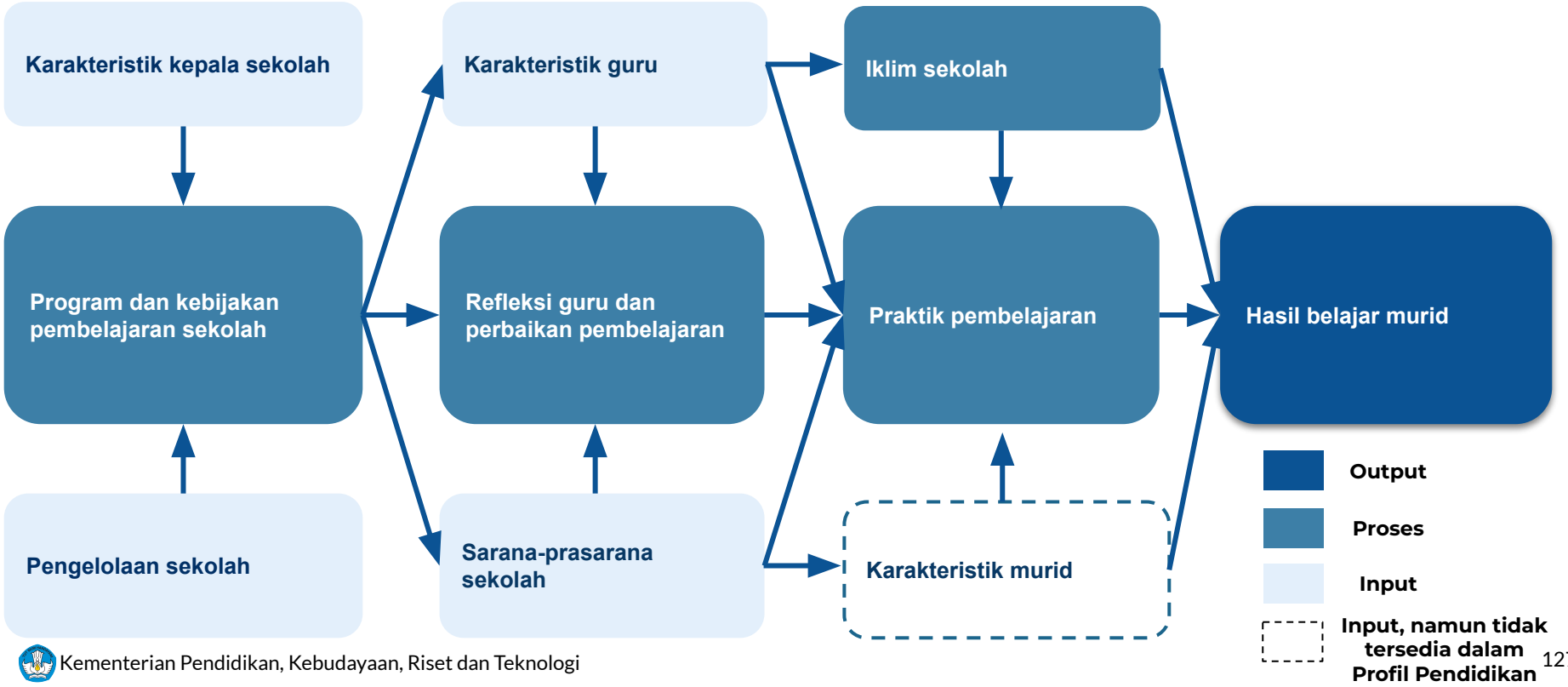

Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (1/4)

Pengalaman siswa di kelas adalah penentu utama hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipotret dari **kualitas praktik pembelajaran** yang digunakan oleh guru. Praktik pembelajaran yang baik harus memfasilitasi tiga fungsi dasar, yaitu **mengelola perilaku, memotivasi murid, dan membantu murid membangun pengetahuan baru**.

Input

Proses

Kualitas pembelajaran di kelas

- *Manajemen kelas* diperlukan agar suasana kelas kondusif dan murid dapat memfokuskan perhatian pada aktivitas belajar.
- *Dukungan afektif* diperlukan agar murid merasa diterima, merdeka, dan memiliki kemampuan untuk belajar dan berprestasi secara akademik.
- *Aktivasi kognitif* memfasilitasi murid untuk memproses informasi (materi pelajaran) dan membangun pemahaman secara mendalam.

Output

Hasil belajar murid

Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (2/4)

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor utama, yaitu:

1. Kompetensi guru (dimensi C,)
2. Praktik reflektif dan **perbaikan praktik pembelajaran** yang dilakukan guru

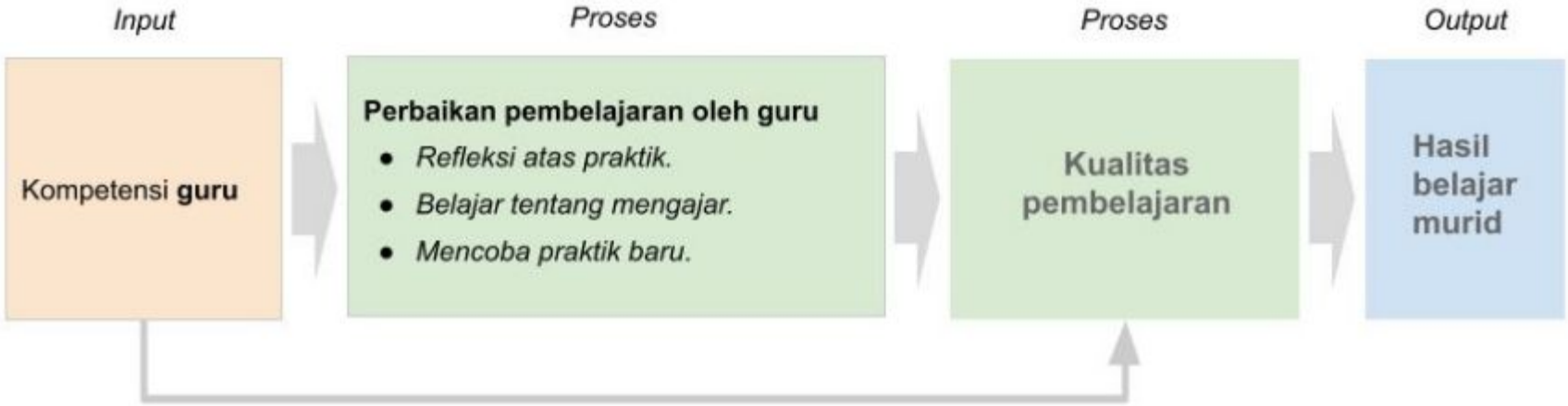

Terlepas dari kompetensinya, seorang guru dapat terus memperbaiki kualitas pembelajarannya dengan cara:

a. Merefleksikan praktik yang biasa digunakannya,
b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran baik secara individual maupun kolaboratif, dan
c. Mencoba menerapkan gagasan-gagasan baru dalam praktik pembelajaran

Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (3/4)

Kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh refleksi dan tindakan guru sebagai individu, tetapi juga oleh lingkungan sekolah secara lebih luas.

Agar dapat melakukan refleksi dan memperbaiki praktik pembelajarannya, **guru perlu didukung oleh program dan kebijakan sekolah yang tepat**.

Hal ini mencakup program dan kebijakan terkait perumusan dan komunikasi visi-misi sekolah, pengelolaan kurikulum sekolah, dan penyediaan sumber daya pendukung (seperti waktu untuk melakukan refleksi)

Selain itu, keberhasilan kepala sekolah dalam **merancang dan menerapkan program dan kebijakan pembelajaran** mencerminkan kinerjanya sebagai **pemimpin instruksional**. Kinerja ini dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah

Indikator dimensi D jenjang Dikdasmen - Mutu dan Relevansi Pembelajaran (4/4)

Selain dipengaruhi oleh praktik pembelajaran, pengalaman belajar siswa juga dipengaruhi oleh **iklim sosial di sekolah**. Siswa yang merasa tidak aman di sekolah - misalnya karena mengalami perundungan atau hukuman fisik - akan kesulitan mengikuti pelajaran. Demikian juga dengan siswa yang dikucilkan atau mengalami diskriminasi karena identitas agama, etnis, kelompok sosial, atau kondisi fisiknya.

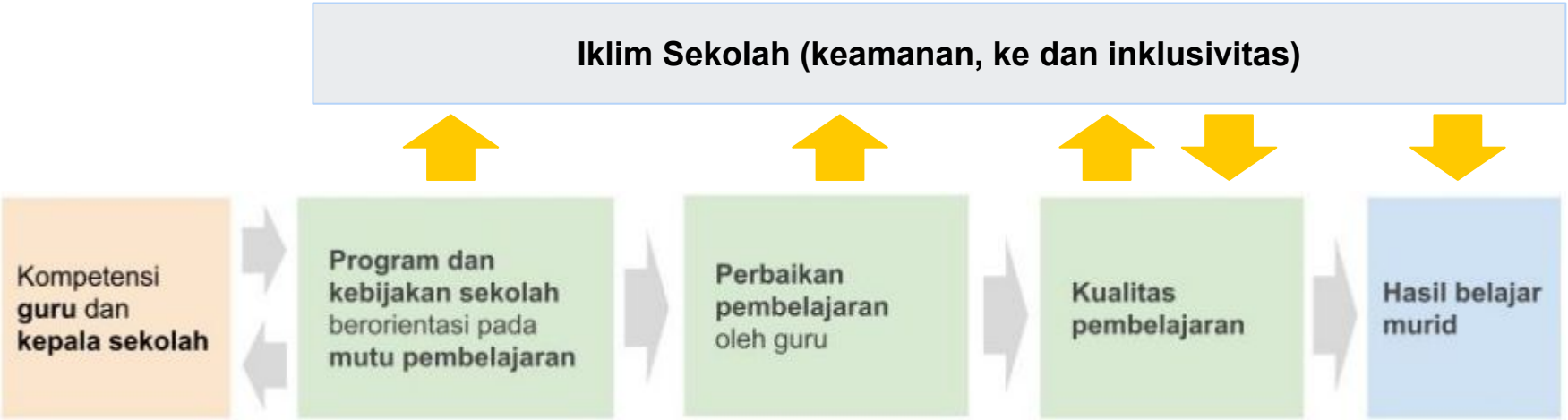

Indikator dimensi E jenjang Dikdasmen - Pengelolaan Sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel

Untuk keperluan akreditasi dan memeriksa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan sekolah, perlu diukur **aspek-aspek administrasi, perencanaan, dan pemanfaatan anggaran sekolah**.
Pemanfaatan anggaran sekolah dapat dilihat apakah digunakan untuk pengadaan fasilitas sekolah yang mendukung proses belajar, untuk peningkatan mutu.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN 3
PANDUAN AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID UNTUK MENGAKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN

Gambaran umum akses Akun belajar.id untuk mengakses platform Rapor Pendidikan

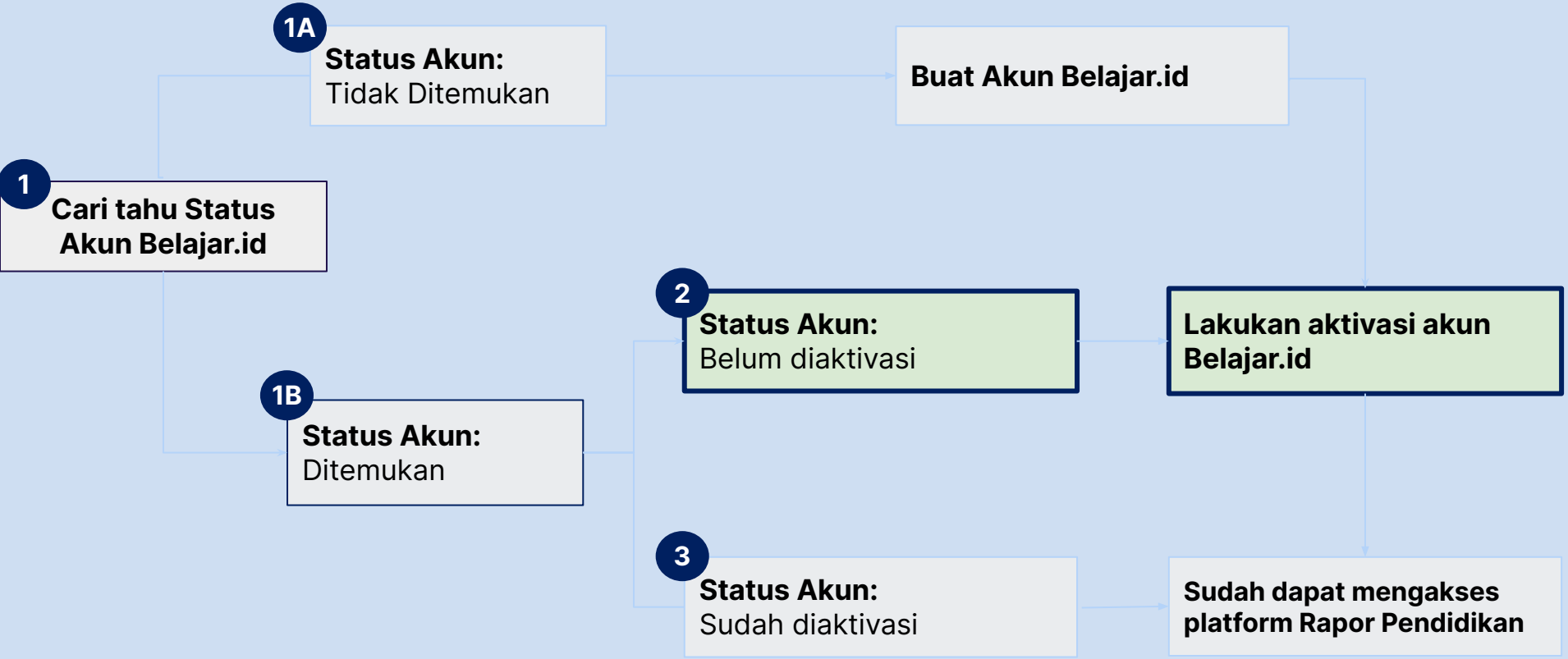

1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

1. Untuk mencari tahu Akun Belajar.id, buka https://belajar.id pada peramban di perangkat Anda

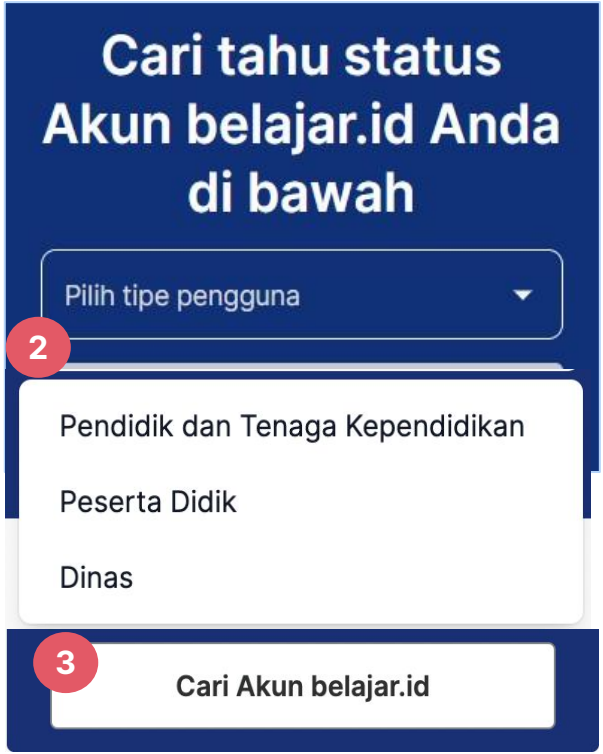

Semua data yang dimasukkan harus sesuai dengan data yang ada pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

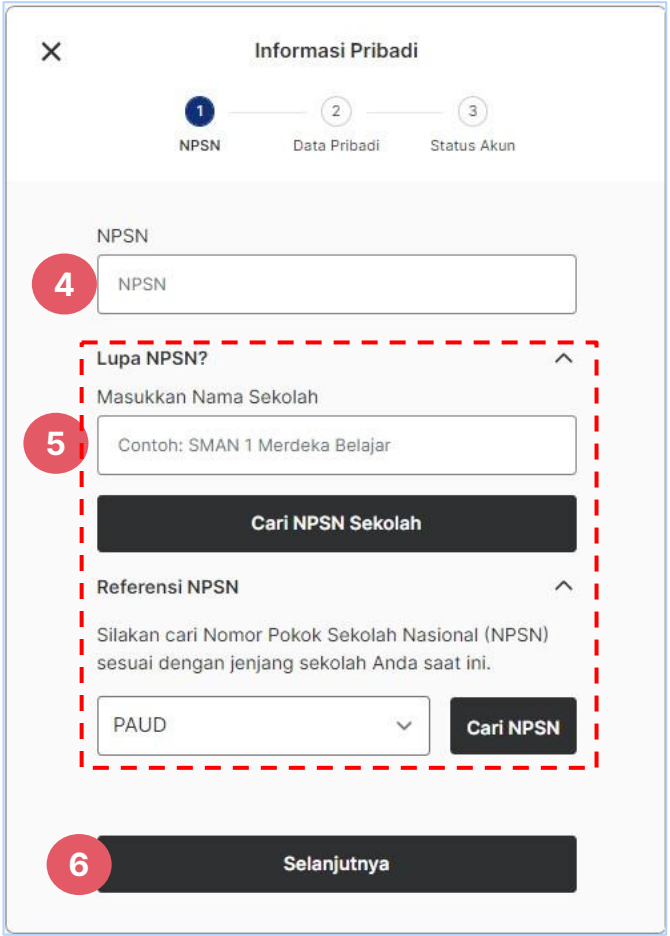

1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

2. Pilih tipe pengguna:
   - Pendidik dan Tenaga Kependidikan
   - Peserta didik
   - Dinas
3. Klik ‘Cari Akun belajar.id’
4. Masukkan Nomor Pokok Satuan Pendidikan Nasional
5. Jika lupa NPSN, Anda dapat Cek NPSN sesuai jenjang sekolah Anda saat ini.
6. Klik Selanjutnya

AKUN BELAJAR.ID AKTIF

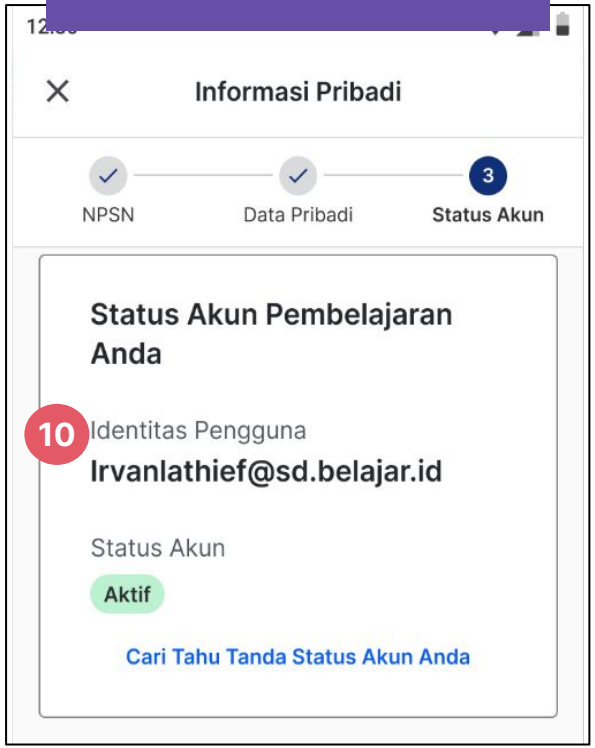

1. CARI TAHU STATUS AKUN BELAJAR.ID

7. Masukkan nama lengkap sesuai dengan Dapodik
8. Masukkan tanggal lahir sesuai format yang ada
9. Klik ‘Selanjutnya’
10. Status Akun Anda akan muncul (aktif atau tidak aktif). Jika ingin tahu perbedaan kedua status tersebut, klik ‘Cari Tahu Status Akun Anda’.

AKUN BELAJAR.ID BELUM AKTIF

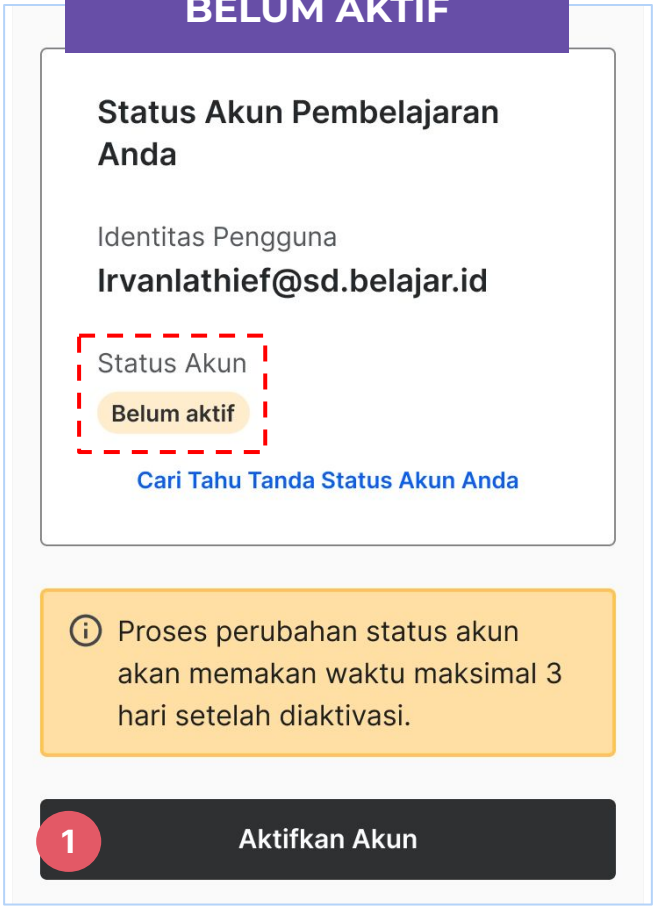

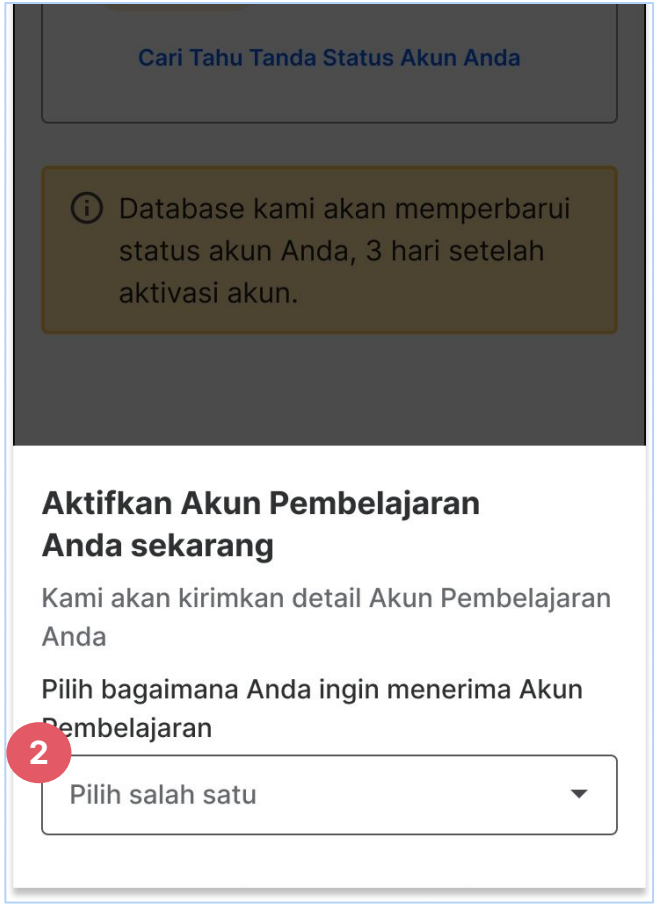

2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

1. Apabila Akun ditemukan namun belum aktif, klik tombol ‘Aktifkan Akun’.

Proses perubahan status akun akan memakan waktu maksimal 3 hari kerja setelah diaktivasi

2. Pilih metode untuk detail Akun Pembelajaran Anda dikirimkan ke ‘Email Pribadi’ atau ‘Nomor Pribadi’ Anda

2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

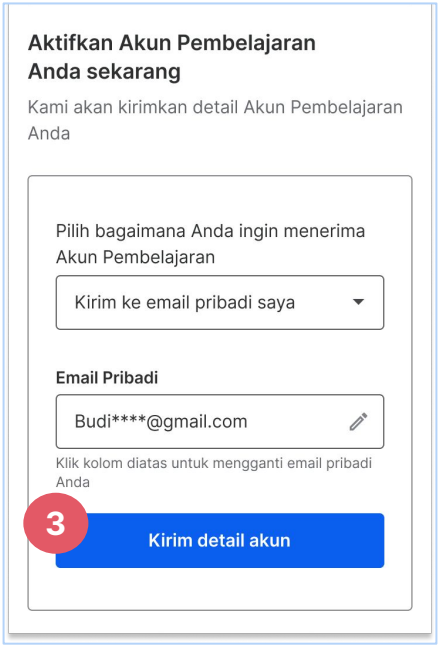

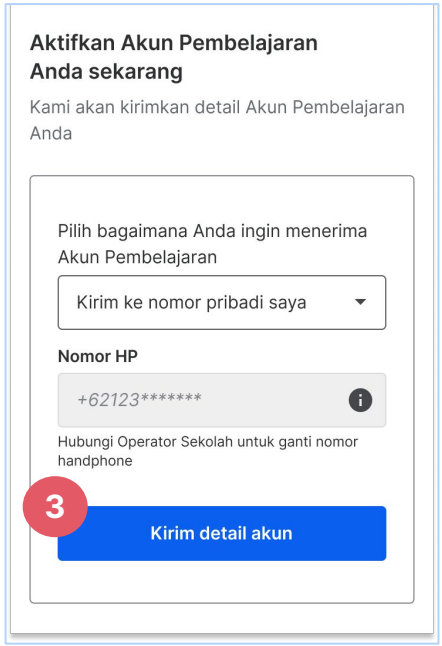

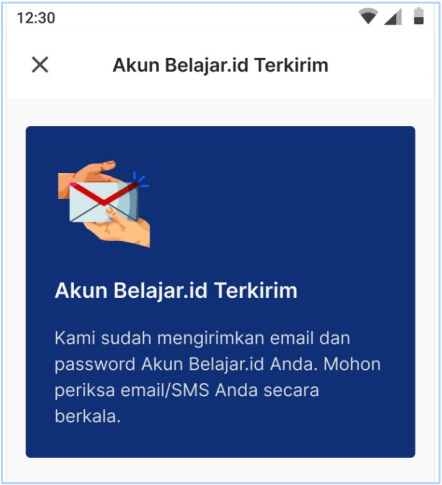

Apabila nomor Anda tidak ditemukan, Anda dapat menghubungi Operator Sekolah untuk mengganti nomor handphone Anda.

3. Jika memilih dikirimkan melalui email pribadi, masukkan email pribadi Anda. Lalu, klik ‘Kirim detail akun’. Atau jika ingin melalui nomor pribadi, pilih ‘Kirim ke nomor pribadi saya’ dan klik ‘Kirim detail akun’.

Terakhir, kata sandi akun belajar.id Anda akan dikirimkan ke metode yang sesuai Anda tentukan. Mohon periksa email atau SMS Anda secara berkala.

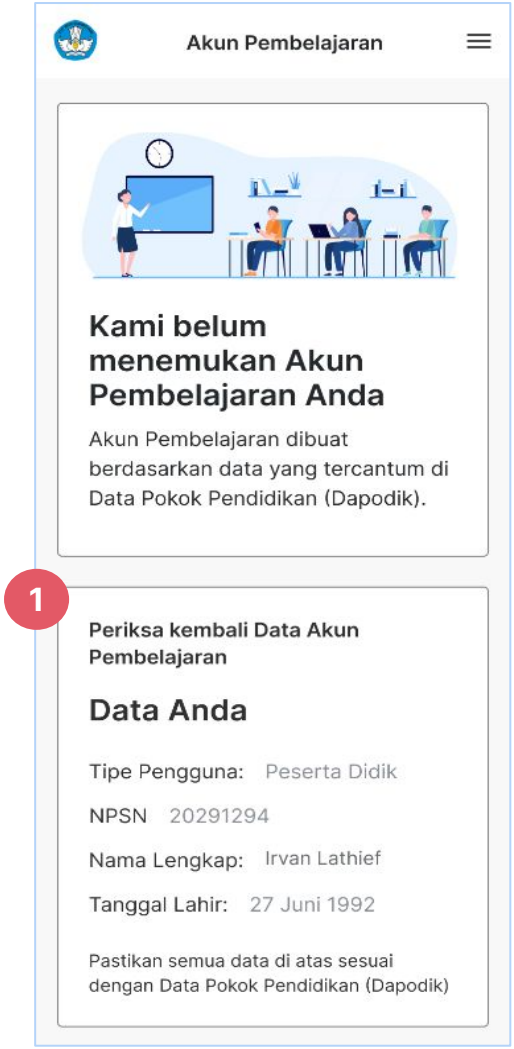

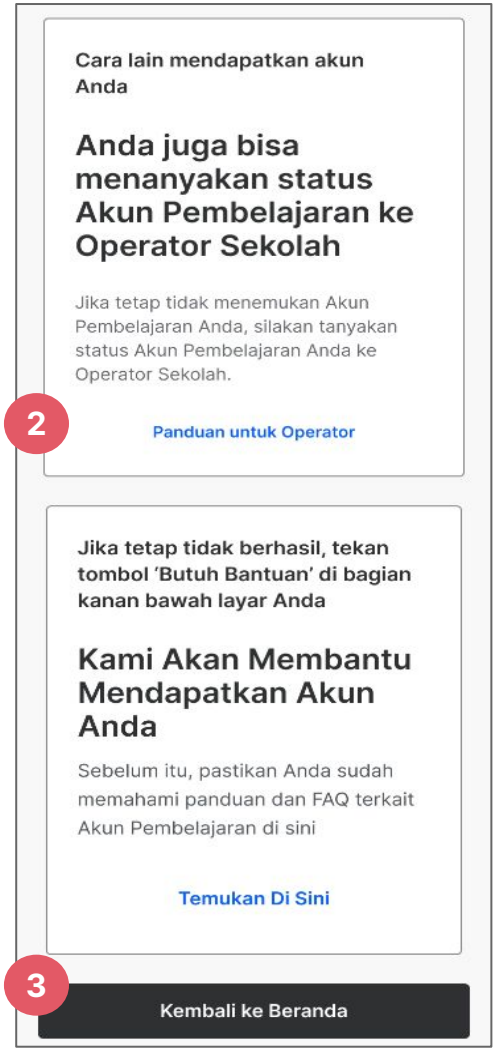

2. STATUS AKUN BELUM DIAKTIVASI

Jika tampilan akun belum ditemukan muncul. Lakukan hal-hal berikut:

1. Pastikan data sesuai Dapodik dan tidak ada kesalahan dalam penulisan atau ejaan.
2. Jika sudah sesuai namun tetap tidak bisa, tanyakan status Anda ke Operator Sekolah Anda.
3. Pastikan kembali data pribadi Anda yang benar dengan menekan tombol 'Kembali ke Beranda'

Anda juga dapat mendapatkan Akun belajar.id melalui Kapten/Co-Kapten di Wilayah masing-masing

3. STATUS AKUN: TIDAK DITEMUKAN

Operator Sekolah dapat mengajukan Akun Belajar.id dengan cara:

1. Buka laman http://pd.data.kemdikbud.go.id/
2. Login menggunakan akun SSO Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dimana akun terdaftar di http://sdm.data.kemdikbud.go.id
3. Klik tombol “Unduh Akun”, pilih “Peserta Didik” atau “PTK” untuk mengunduh data dengan format .csv berisi nama akun (User ID) dan akses masuk kata sandi akun (password)
4. Buka data dengan format .csv yang sudah diunduh,
5. Operator Sekolah memberikan informasi akun (User ID dan kata sandi atau password) kepada pengguna.

Pastikan informasi hanya diberikan kepada pemilik resmi akun

Data yang dibutuhkan:

1. Nama sesuai dengan data di Dapodik
2. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)
3. Tanggal lahir

Cek Video Tutorial Cara Mendapatkan dan Aktivasi Akun Belajar.id Melalui Tautan Ini >> https://bit.ly/VideoTutorialAkunBelajarid

3. STATUS AKUN: TIDAK DITEMUKAN

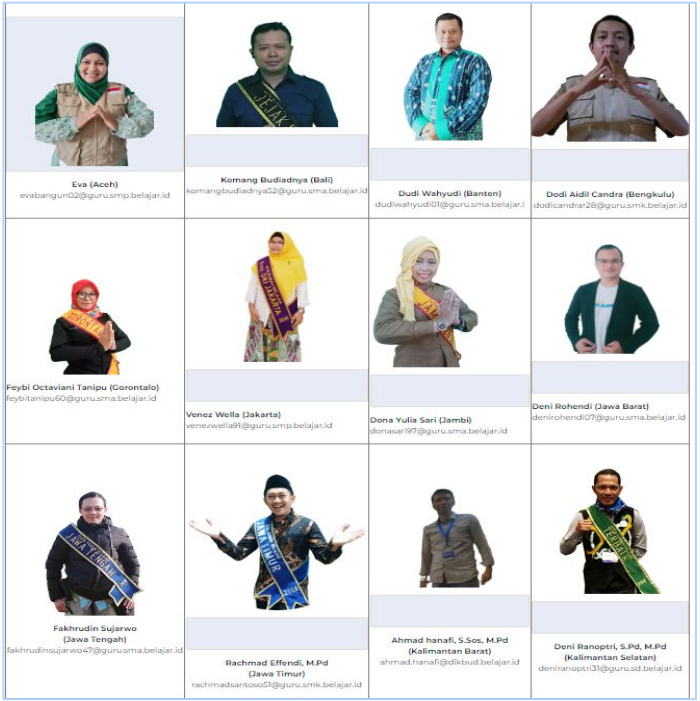

Anda juga dapat mendapatkan Akun belajar.id melalui Kapten / Co - Kapten di Wilayah masing-masing

Kapten dan Co-Kapten adalah pemimpin Komunitas Pendidik Belajar yang dikelola oleh Pusdatin-Kemendikburistek. **Satu Kapten mewakili Satu provinsi.** Setiap 34 Kapten Provinsi akan **didampingi oleh 379 Co-Kapten yang mewakili kota/kabupaten**.

Salah **satu tugas utama Kapten dan Co-Kapten** adalah memimpin komunitas belajar.id, memfasilitasi aktivasi, penggunaan Akun belajar.id dan reset password Pendidik dan Peserta Didik.

Info selengkapnya terkait Kapten dan Co captain dapat di cek **di sini**

3. STATUS AKUN: TIDAK DITEMUKAN

Apabila operator sekolah tidak bisa, Anda dapat mendapatkan Akun Belajar.id melalui website Belajar.id dengan klik tombol Butuh Bantuan

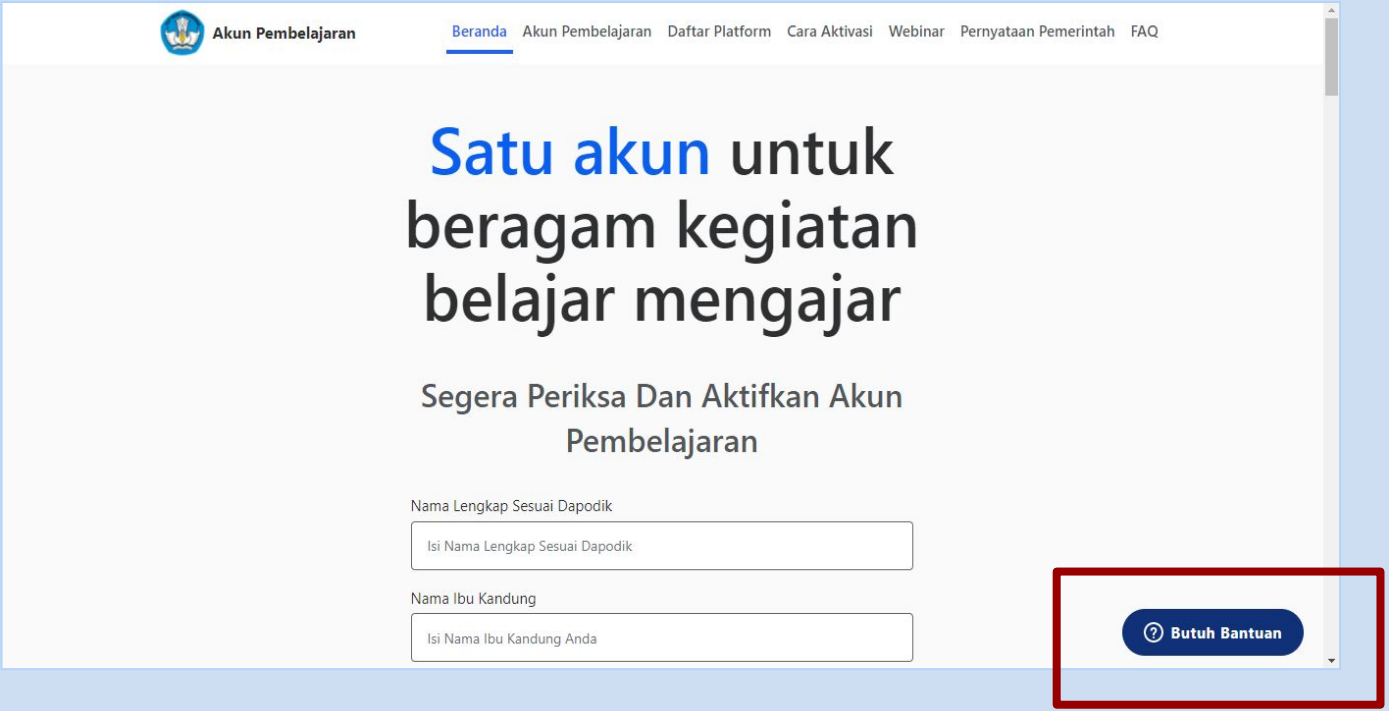

***Jam Operasional Tombol Butuh Bantuan: Senin - Jumat, Pukul 09.00 - 17.00 WIB**

belajar.id

Halo WarTek Testing 1,

Akun Pembelajaranmu sudah siap untuk diaktifkan.

Untuk mengaktifkan Akun Pembelajaranmu, silakan tekan tombol yang ada pada email ini, kemudian masuk dengan detail Akun Pembelajaran berikut ini:

1 Email : wartek_testing_1@guru.slb.belajar.id
Password : R4h4514

2 **Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya**

Abaikan Email ini apabila kamu merasa tidak melakukan permintaan pengiriman detail Akun Pembelajaran.

©2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hak Cipta Dilindungi.

Hubungi Bantuan
Pusat Panggilan: 177
Email: pengaduan@kemdikbud.go.id
http://ult.kemdikbud.go.id

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

Detail informasi yang terdiri dari nama akun (User ID) dan Kata Sandi (Password) akan dikirimkan ke email pribadi Anda. Khusus pendidik dan tenaga kependidikan dapat dikirimkan melalui SMS.

1. Pastikan detail informasi Akun Belajar.id sudah benar
2. Klik ‘Mulai Aktifkan Akun Pembelajaran Saya’

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

3. Selanjutnya, aktivasi Akun Belajar.id dapat dilakukan dengan mengunjungi laman **mail.google. com** atau **accounts.google.com** di peramban (browser: Google Chrome, Mozilla, atau Safari)

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

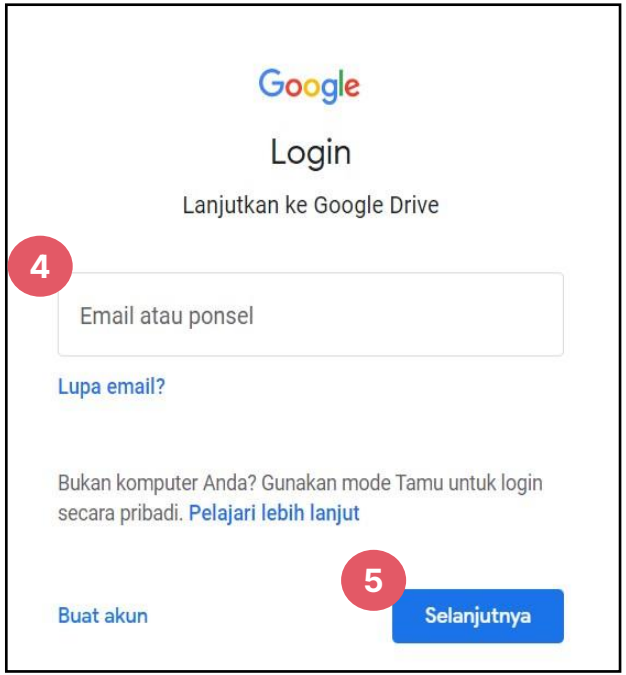

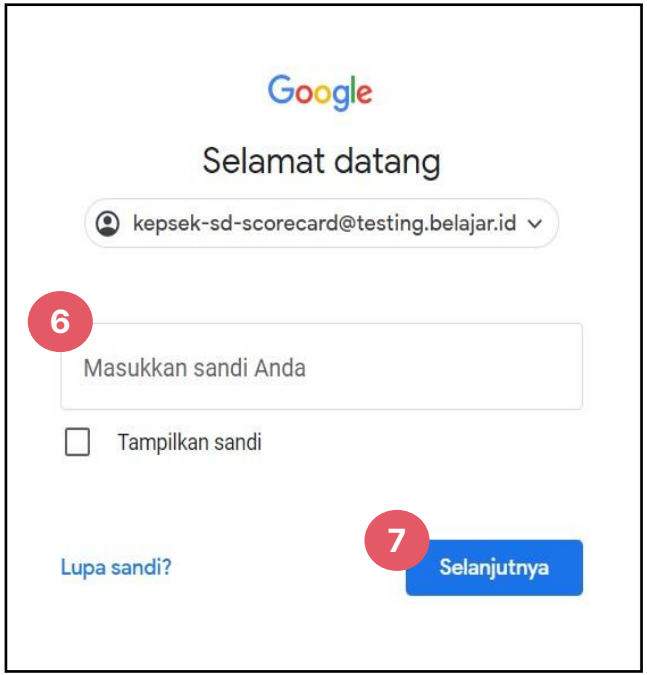

4. Masukkan User ID yang Anda dapatkan dari email pribadi Anda
5. Klik ‘Selanjutnya’
6. Masukkan kata sandi yang didapatkan dari email
7. Klik ‘Selanjutnya’

Google

Selamat datang di akun baru Anda

8

Selamat datang di akun baru Anda: akun.testing1@sma.belajar.id. Akun Anda kompatibel dengan banyak layanan Google, tetapi sma.belajar.id administrator yang memutuskan layanan yang dapat diakses menggunakan akun Anda. Untuk kiat tentang penggunaan akun baru, kunjungi Pusat Bantuan Google.

Jika Anda menggunakan layanan Google, administrator domain Anda akan memiliki akses ke informasi akun akun.testing1@sma.belajar.id, termasuk data apa pun yang disimpan menggunakan akun ini dalam layanan Google. Anda dapat mempelajari lebih lanjut di sini, atau dengan melihat kebijakan privasi organisasi Anda, jika ada. Anda dapat memilih untuk mengelola akun terpisah untuk penggunaan pribadi layanan Google apa pun, termasuk email. Jika Anda memiliki beberapa akun Google, Anda dapat mengelola akun mana yang digunakan dengan layanan Google dan beralih antar akun kapan pun Anda memilihnya. Nama pengguna dan gambar profil dapat membantu memastikan bahwa Anda menggunakan akun yang tepat.

Jika organisasi Anda menyediakan akses ke layanan inti Google Workspace, penggunaan Anda atas layanan tersebut diatur oleh perjanjian Google Workspace organisasi Anda. Layanan Google lain yang diaktifkan administrator Anda ("Layanan Tambahan") tersedia untuk Anda menurut Persyaratan Layanan Google dan Kebijakan Privasi Google. Layanan Tambahan tertentu mungkin juga memiliki persyaratan khusus layanan. Penggunaan Anda atas layanan apa pun yang diizinkan oleh administrator Anda untuk Anda akses merupakan penerimaan atas persyaratan khusus layanan yang berlaku.

Klik "Setuju" di bawah untuk menandakan bahwa Anda memahami deskripsi tentang cara kerja akun akun.testing1@sma.belajar.id serta menyetujui Persyaratan Layanan Google dan Kebijakan Privasi Google.

9 Terima

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

8. Baca syarat dan ketentuan dalam penggunaan Akun Belajar.id Anda
9. Jika sudah, klik ‘Terima’

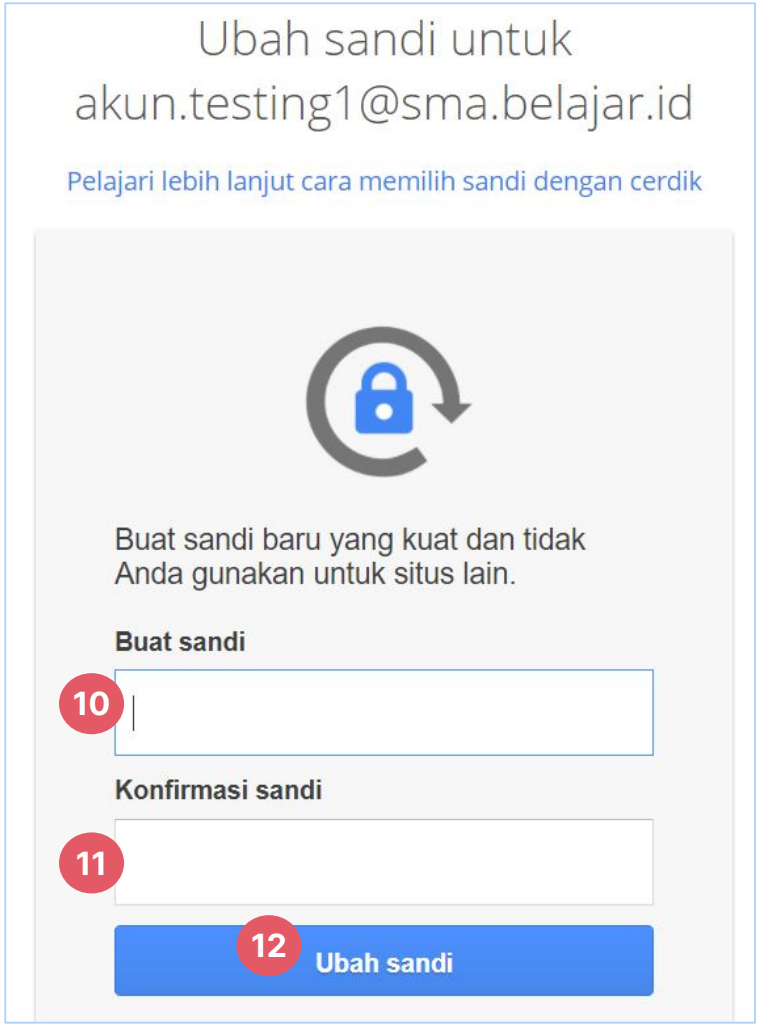

AKTIVASI AKUN BELAJAR.ID

10. Buat kata sandi yang baru untuk menjaga kerahasiaan akun Anda. Kata sandi minimal 8 karakter dan terdiri dari huruf besar dan angka
11. Masukkan kembali kata sandi yang baru
12. Jika sudah, klik ‘Ubah Sandi’

Selamat! Akun Belajar.id Anda telah aktif

Cara Mengajukan Reset Password Akun belajar.id secara mandiri untuk Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

RESET KATA SANDI

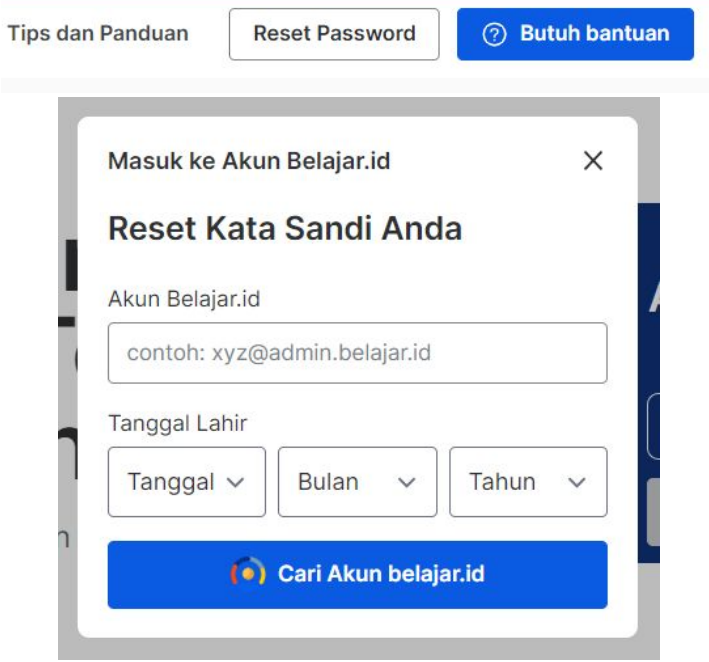

Jika ada perbedaan atau kesalahan data baik tanggal lahir, email pribadi dan no handphone, harap untuk melakukan perbaikan data terlebih dahulu di Dapodik melalui Operator Sekolah agar dapat melakukan proses reset kata sandi sesuai dengan panduan ini.

1. Buka laman **http://belajar.id/**
2. Klik tombol “Reset Password” yang berada di bagian atas kanan halaman web
3. Setelah itu masukkan data yang sesuai yaitu “Akun belajar.id” dan “Tanggal Lahir” sesuai Dapodik
4. Setelah mengisi data, klik tombol ‘Cari Akun belajar.id’
5. Kotak dialog untuk reset kata sandi akan muncul dan menampilkan email pribadi dan nomor handphone yang terdaftar pada email Akun belajar.id berdasarkan data yang Anda masukkan pada Dapodik sebelumnya
6. Cek kembali data tersebut dan pilih metode yang diinginkan (melalui email atau no handphone) untuk mendapatkan informasi pengaturan ulang kata sandi Anda:
7. Ketik kata sandi baru Anda di kedua kolom yang tersedia kemudian klik tombol ‘Ganti Password’

Cara Mengajukan Reset Password Akun belajar.id jika tidak dapat dilakukan secara mandiri

RESET KATA SANDI

Pendidik dan Peserta Didik dapat menghubungi Admin Sekolah untuk mengajukan *reset password*

Anda juga dapat mengajukan *reset password* dengan menghubungi *helpdesk* melalui tombol **Butuh Bantuan** di kanan bawah laman belajar.id

Untuk Admin Sekolah, *reset password* hanya dapat dilakukan melalui *helpdesk*

Silakan hubungi *helpdesk* melalui tombol **Butuh Bantuan** di kanan bawah laman belajar.id

Cek Video Tutorial Cara Membuka Konsol Admin dan Reset Password berikut >>
https://bit.ly/menggunakan-konsoladmin

LOGIN

1. Kunjungi raporpendidikan.kemdikbud.go.id
2. Klik/pilih “Lihat Hasil Satuan Pendidikan/Dinas Anda” untuk Login/Masuk Rapor Pendidikan dengan menggunakan akun belajar.id

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN 6
PANDUAN AKSES PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN UNTUK JENJANG DASMEN DAN SMK

1. **Kunjungi laman Ringkasan** 2. Lihat Indikator Prioritas 3. Pelajari akar masalah 4. Temukan inspirasi benahi 5. Unduh laporan dan rekomendasi

Rapor Pendidikan | Isi Survey Rapor | Ringkasan | Unduh | Glosarium | Pusat Bantuan | AR

SMA Merdeka Belajar 1

NPSN	NPSN000X
Alamat	Jl Kenanga 3, Kinang Panjang, Kecamatan Suara Maju, 12312
Kota/Provinsi	Kota Suaraja, Provinsi Jawa Selatan

Akreditasi: A

Berlaku sampai 9/11/2021

Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2022

Dibandingkan tahun 2021, **kemampuan numerasi** SMA Merdeka Belajar 1 mengalami **peningkatan paling signifikan**. Dari seluruh pencapaian tahun ini, **iklim kebinekaan dan iklim keamanan sekolah** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, **kemampuan literasi** adalah indikator dengan **pencapaian terendah** yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **kualitas pembelajaran**. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pengelolaan kelas.**

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

Kemampuan Literasi	Kemampuan Numerasi	Karakter
70% Siswa di bawah kompetensi minimum	40% Siswa di bawah kompetensi minimum	Cukup
Capaian turun **3.2%** dari tahun 2021	Capaian naik **4%** dari tahun 2021	Capaian turun **3.73%** dari tahun 2021
Apa arti capaian saya?	Apa arti capaian saya?	Apa arti capaian saya?
Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk	Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk
Peringkat menengah atas (41-60%) di Provinsi Anda	**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda	**Peringkat menengah atas** (41-60%) di Provinsi Anda
Peringkat menengah bawah (61-80%) secara Nasional	**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional	**Peringkat menengah bawah** (61-80%) secara Nasional
Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah	Pelajari Akar Masalah

DASMEN

Berikut adalah halaman Ringkasan dari Rapor Pendidikan. Halaman ringkasan terdiri dari detail satuan pendidikan, ringkasan kondisi satuan pendidikan di tahun 2022, dan indikator prioritas satuan pendidikan.

1. **Kunjungi laman Ringkasan** → 2. Lihat Indikator Prioritas → 3. Pelajari akar masalah → 4. Temukan inspirasi benahi → 5. Unduh laporan dan rekomendasi

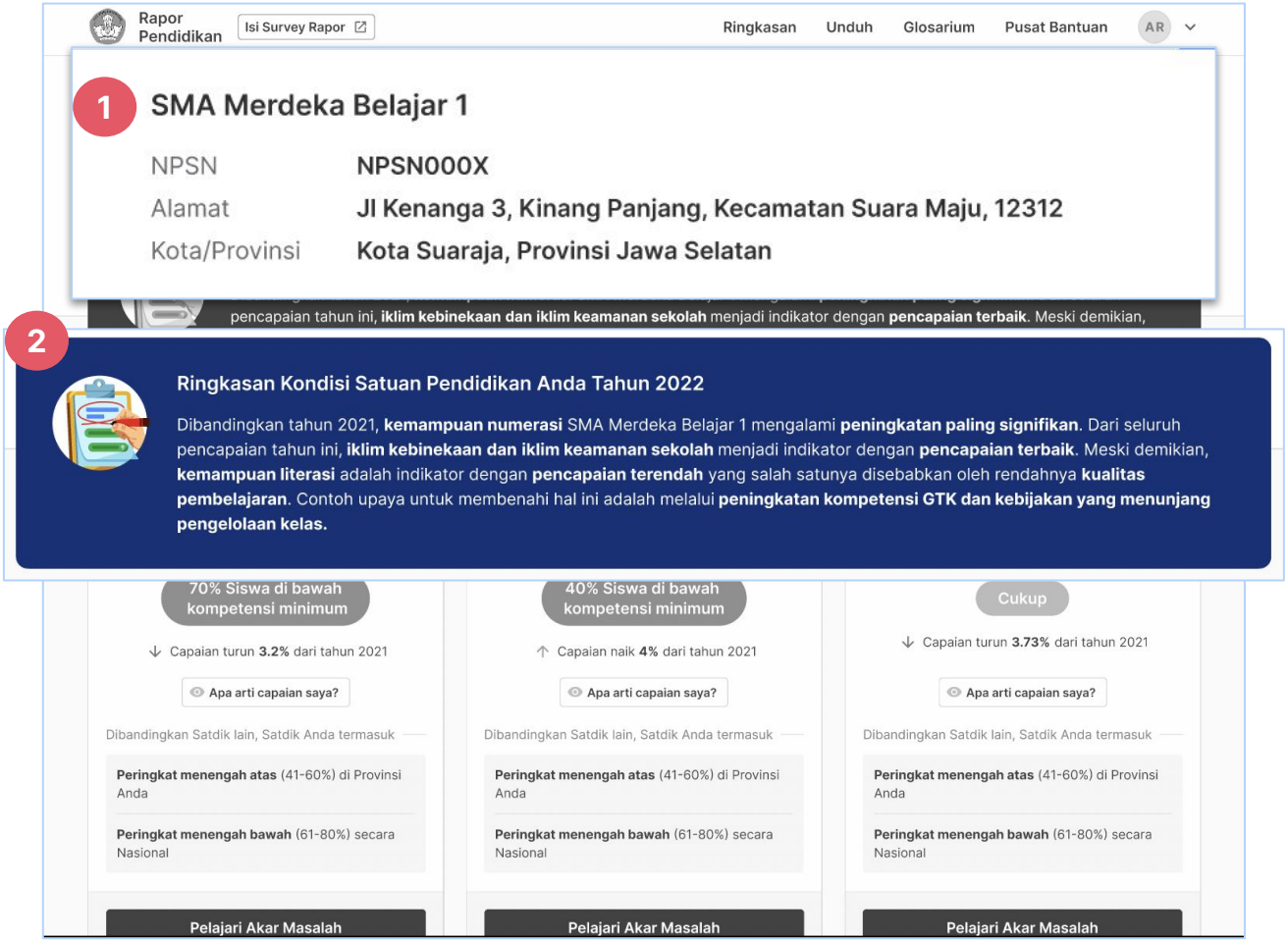

DASMEN

1. Lihat detail satuan pendidikan yang terdiri dari NPSN, alamat, dan kota/provinsi
2. Lihat Ringkasan kondisi satuan pendidikan Anda di tahun 2022 untuk mendapatkan gambaran dari hasil Rapor Pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. **Lihat Indikator Prioritas**
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

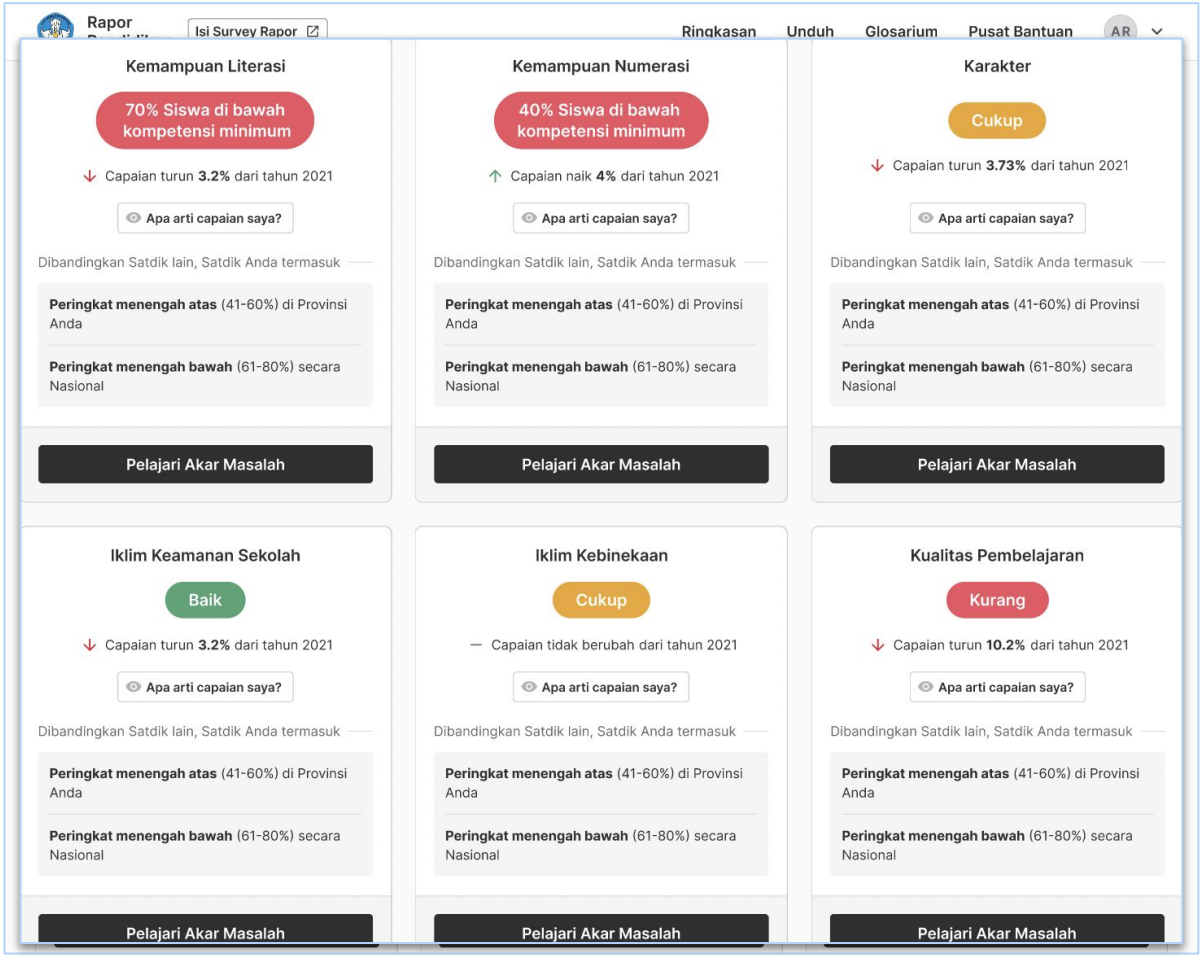

DASMEN

Berikut adalah indikator-indikator prioritas yang menggambarkan kondisi satuan pendidikan Anda.

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. **Lihat Indikator Prioritas**
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

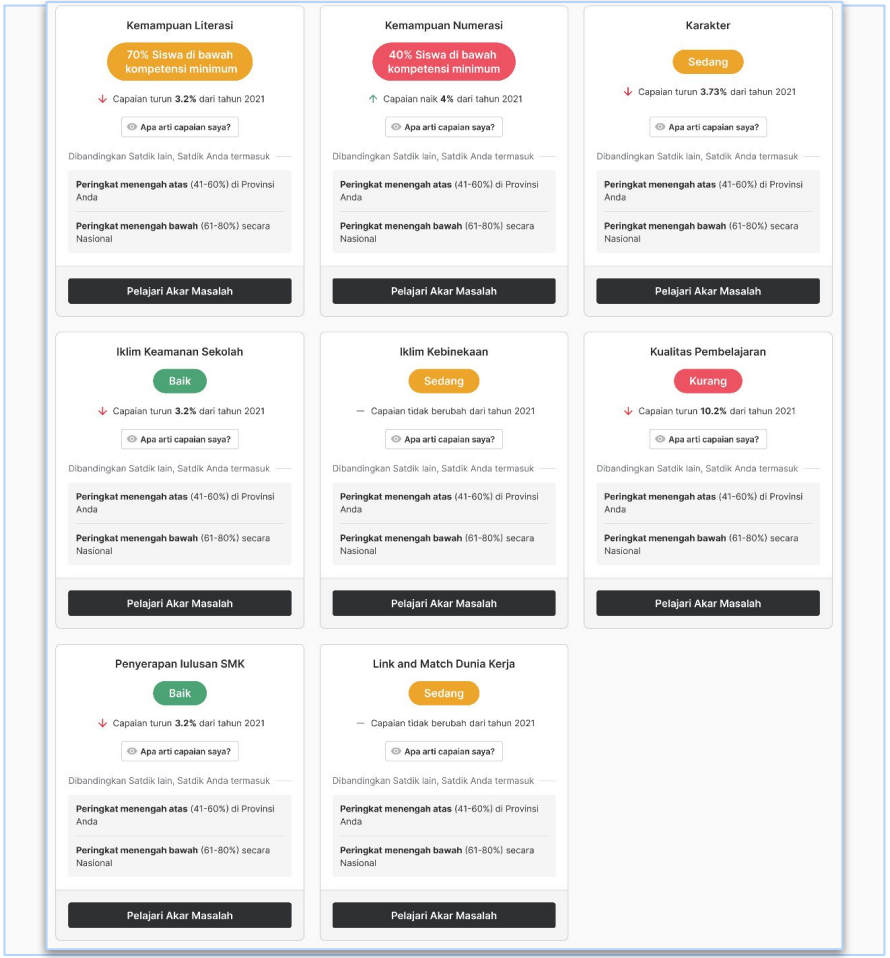

SMK

Berikut adalah indikator-indikator prioritas yang menggambarkan kondisi satuan pendidikan SMK Anda.

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. **Lihat Indikator Prioritas**
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

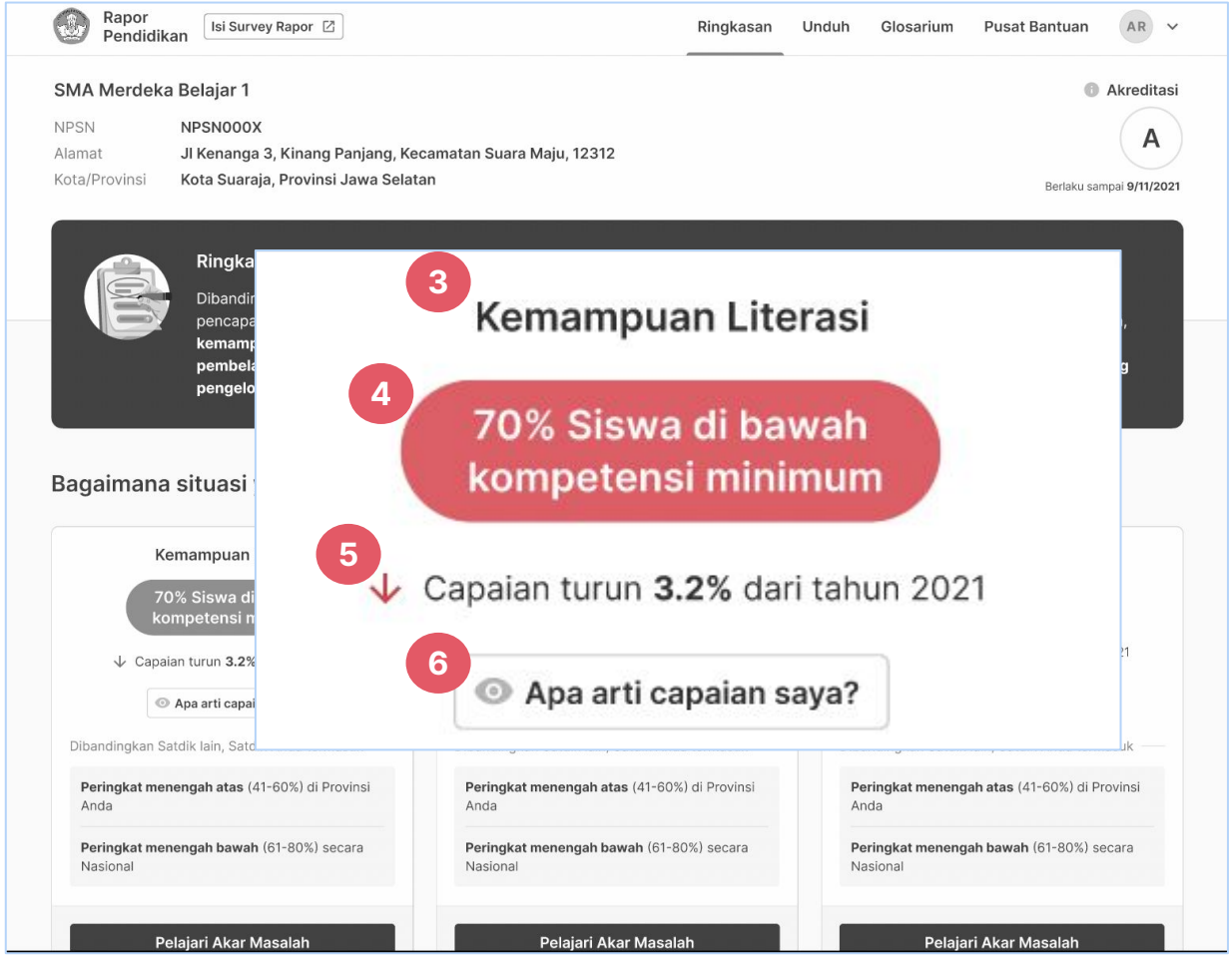

DASMEN

Berikut adalah contoh salah satu indikator prioritas satuan pendidikan Anda

3. Lihat nama indikator
4. Lihat hasil capaian dari indikator
5. Lihat hasil perubahan dari capaian tahun sebelumnya
6. Klik Arti Capaian Saya untuk melihat hasil capaian yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. **Lihat Indikator Prioritas**
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

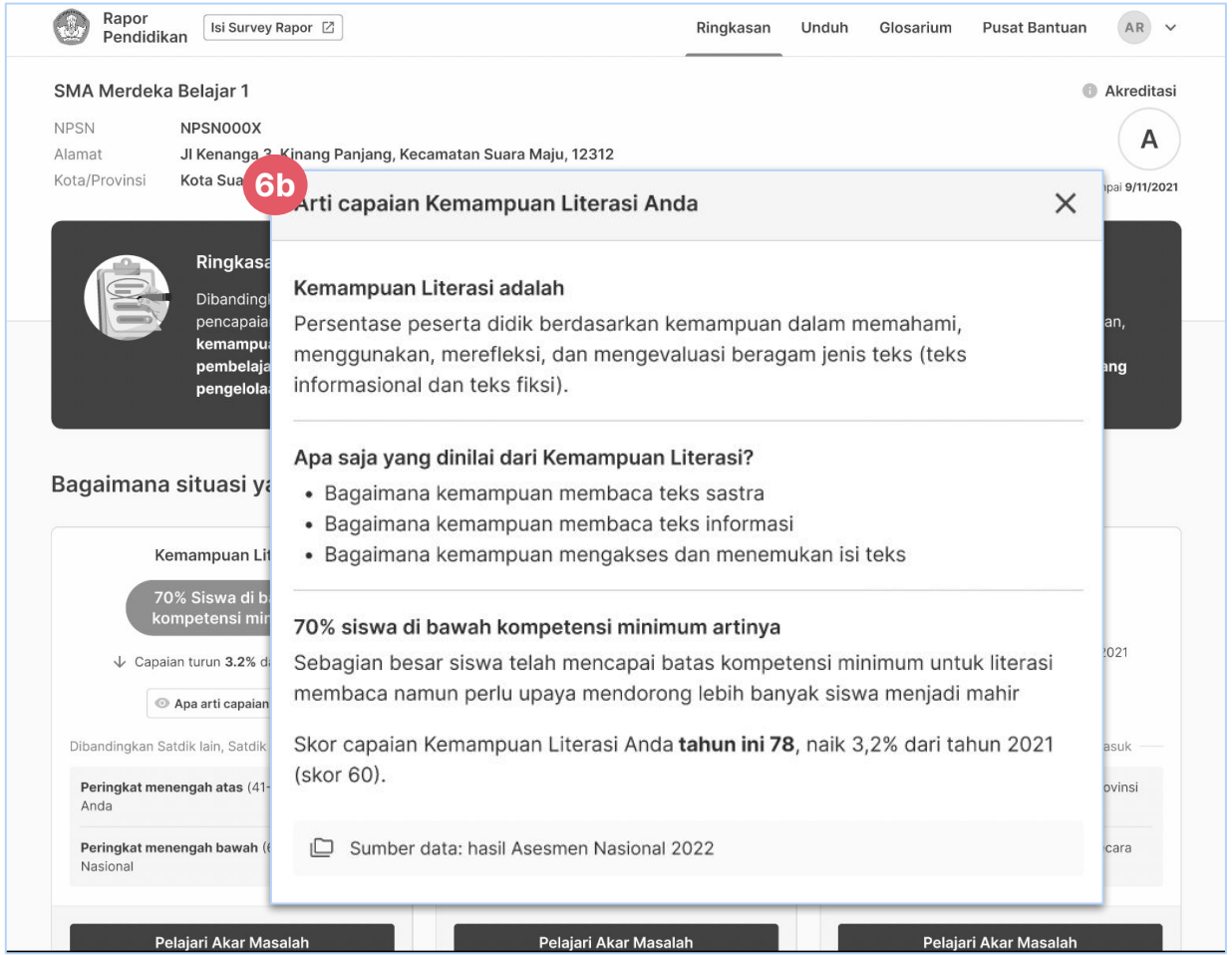

DASMEN

6b. Dengan klik Arti Capaian, Anda dapat membaca lebih rinci terkait detail-detail indikator capaian

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. **Lihat Indikator Prioritas**
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

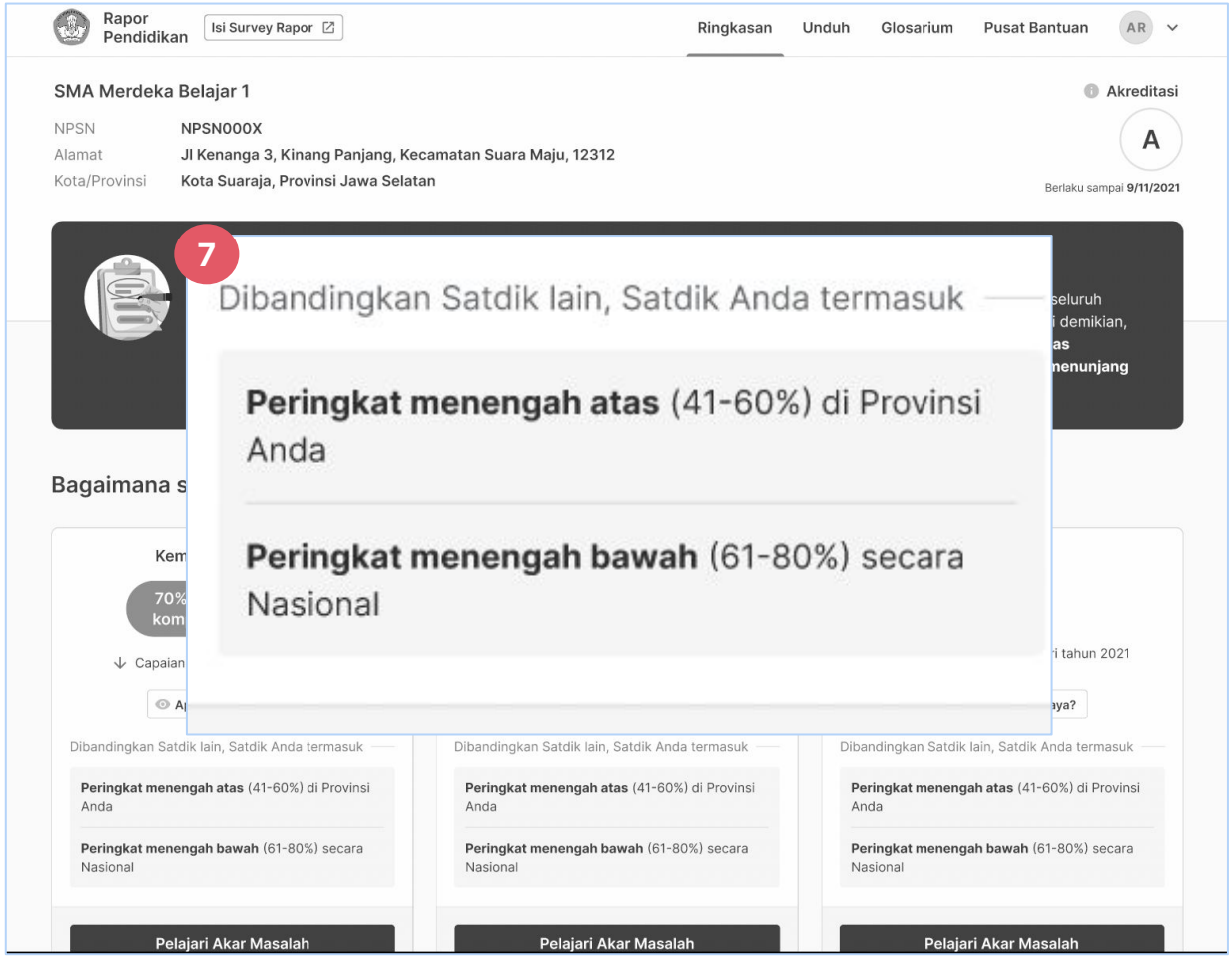

DASMEN

7. Lihat perbandingan hasil capaian satuan pendidikan dari provinsi dan nasional

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. **Pelajari akar masalah**
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

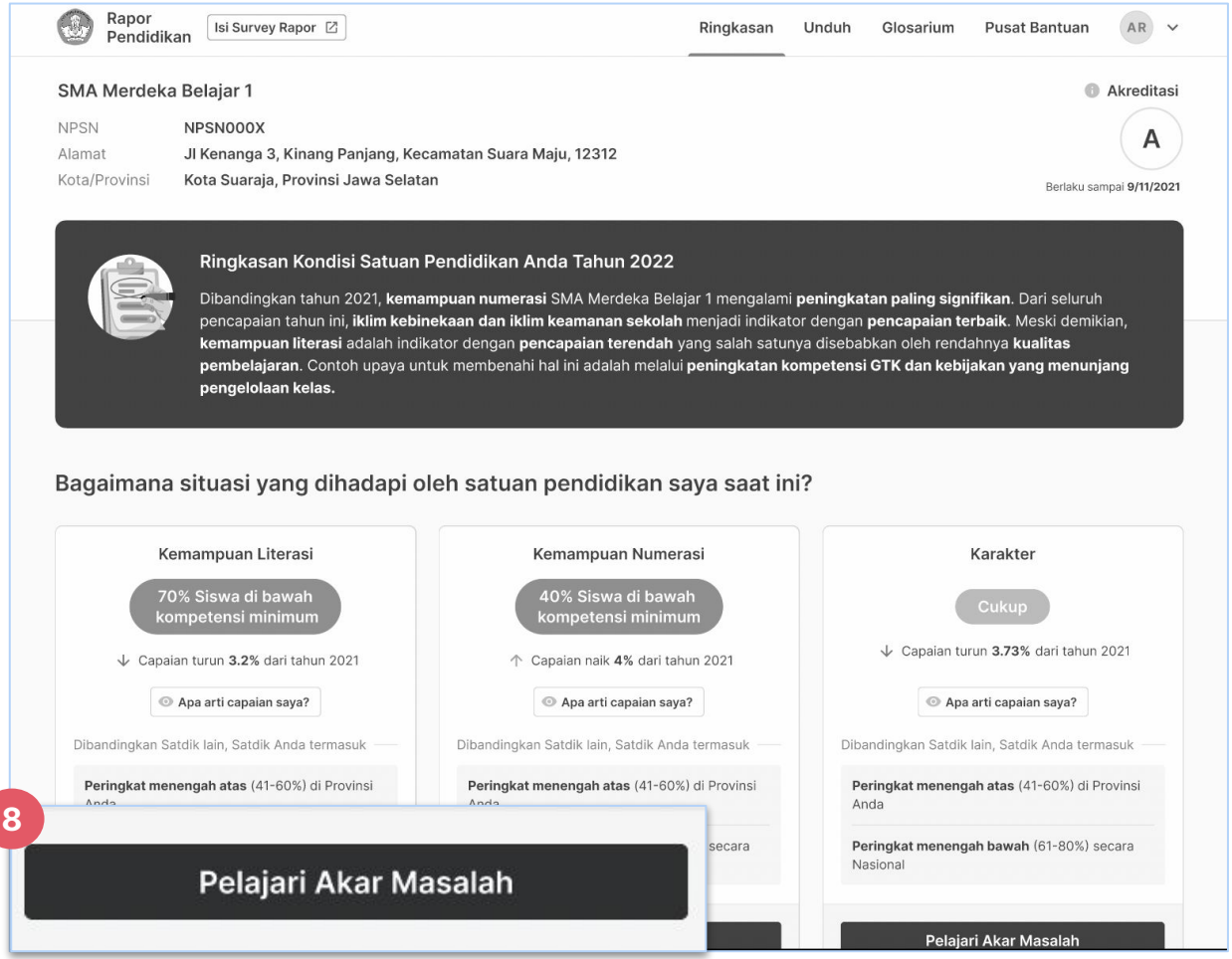

DASMEN

8. Klik Pelajari Akar Masalah untuk melihat akar masalah dari tiap indikator

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. **Pelajari akar masalah**
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

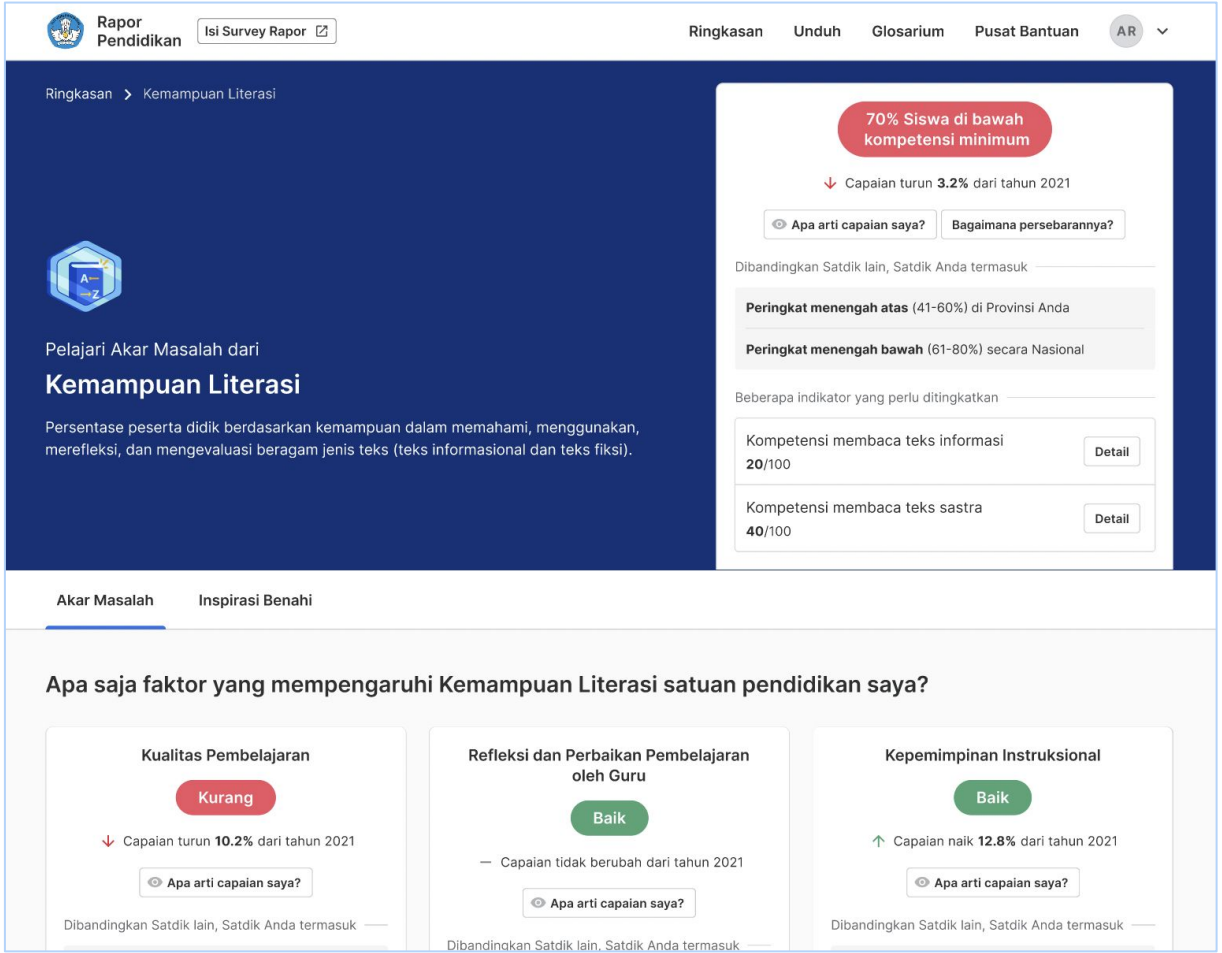

DASMEN

Berikut merupakan halaman Akar Masalah.

Di halaman akar masalah Anda dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi capaian / hasil indikator prioritas.

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. **Pelajari akar masalah**
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

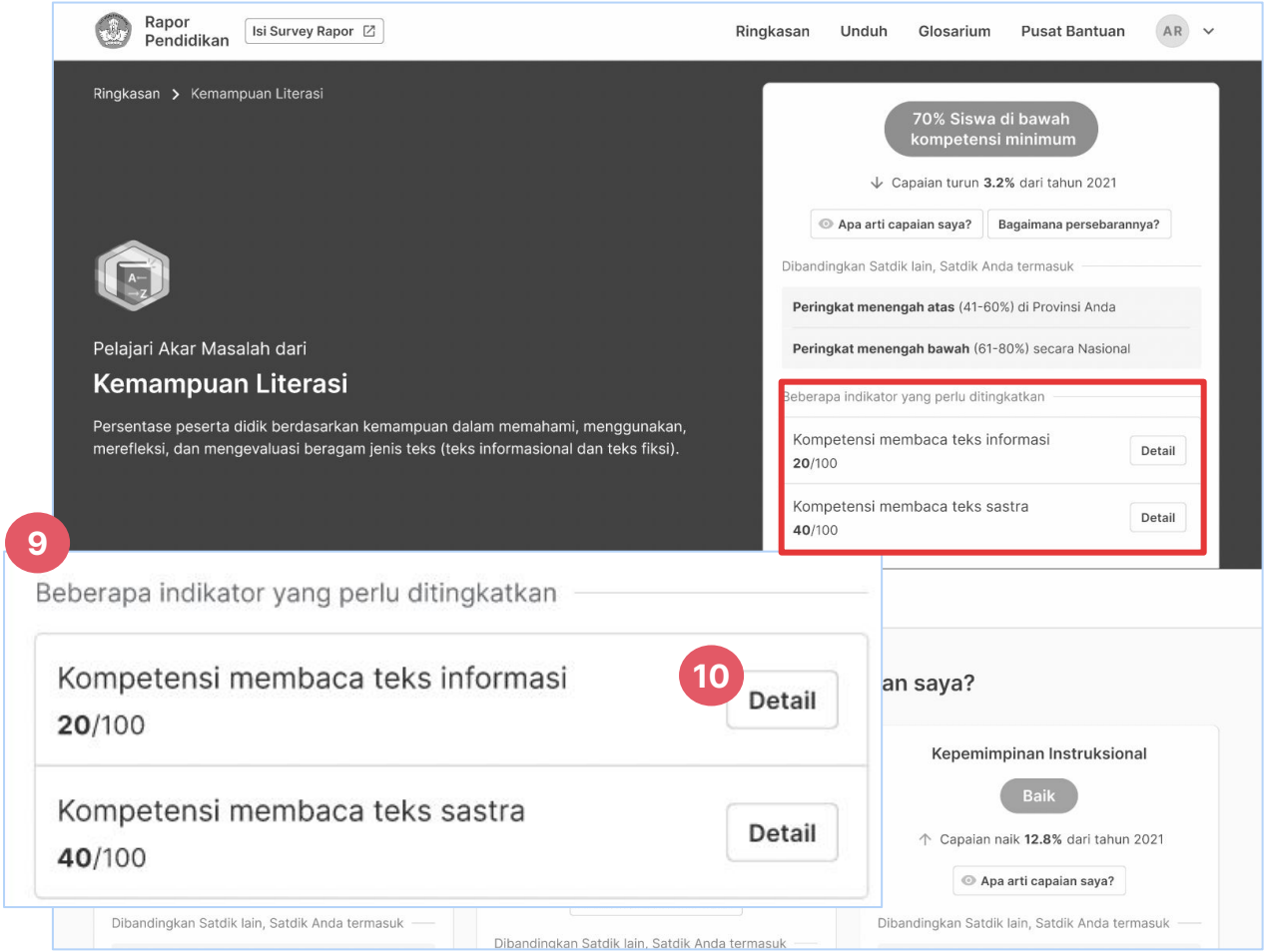

DASMEN

9. Lihat indikator level 2 yang perlu ditingkatkan
10. Klik Detail untuk mendapatkan penjelasan yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. **Pelajari akar masalah**
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

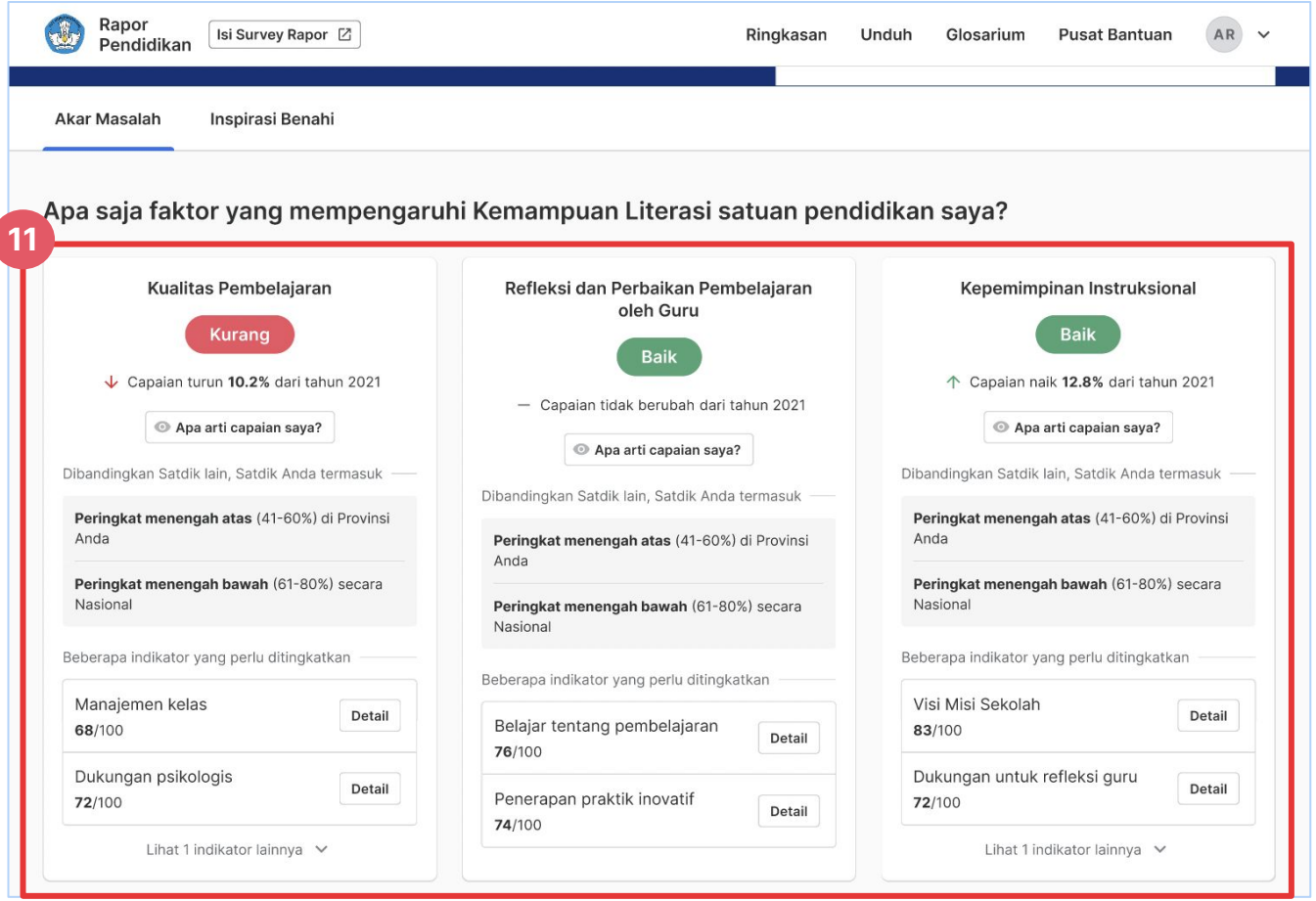

DASMEN

11. Lihat dan pelajari akar masalah indikator tersebut. Anda akan menemukan beberapa indikator lain yang mempengaruhi capaian satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. **Pelajari akar masalah**
4. Temukan inspirasi benahi
5. Unduh laporan dan rekomendasi

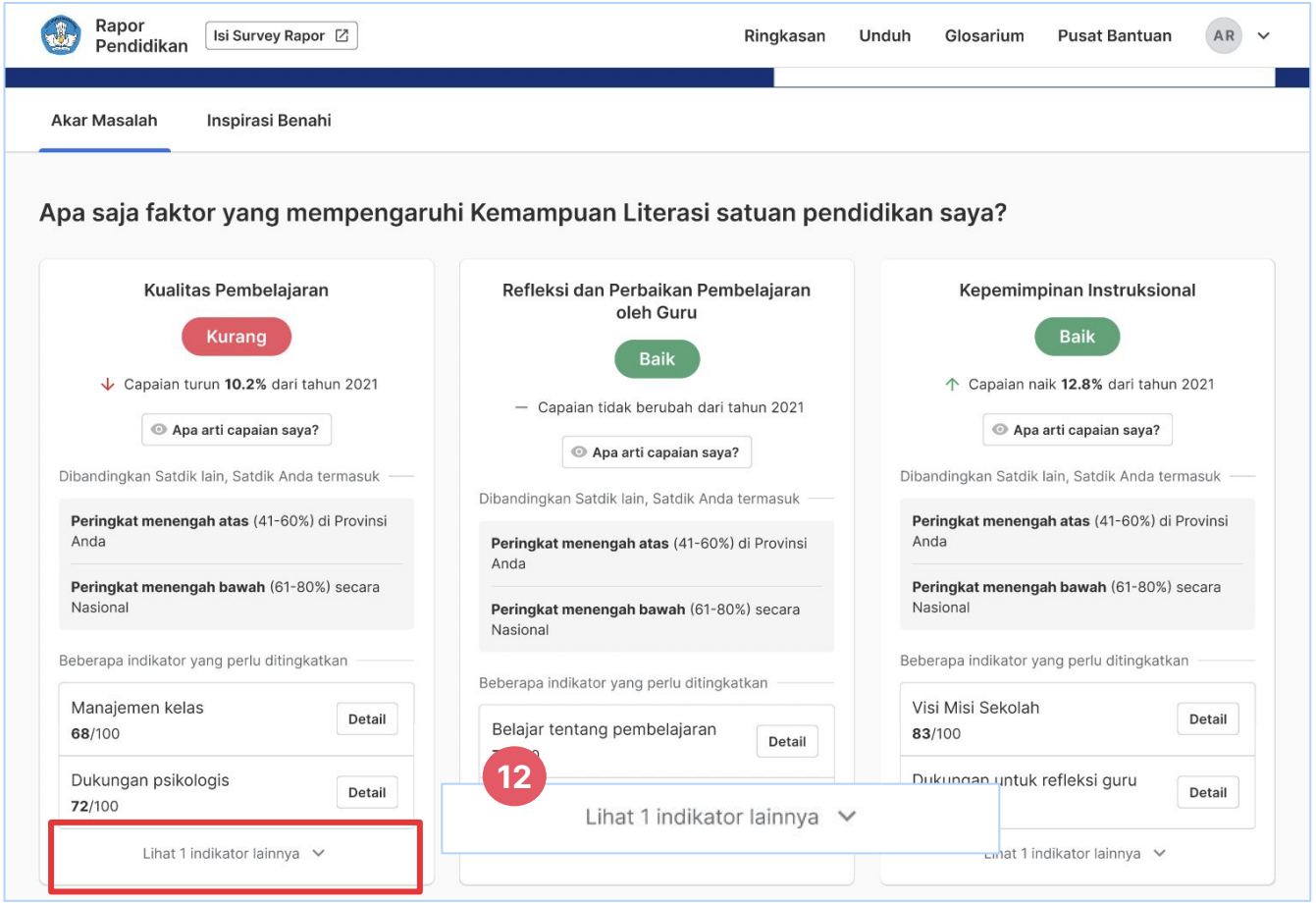

DASMEN

12. Klik lihat Indikator Lainnya untuk melihat indikator-indikator yang mempengaruhi capaian dari indikator tersebut

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. **Temukan inspirasi benahi**
5. Unduh laporan dan rekomendasi

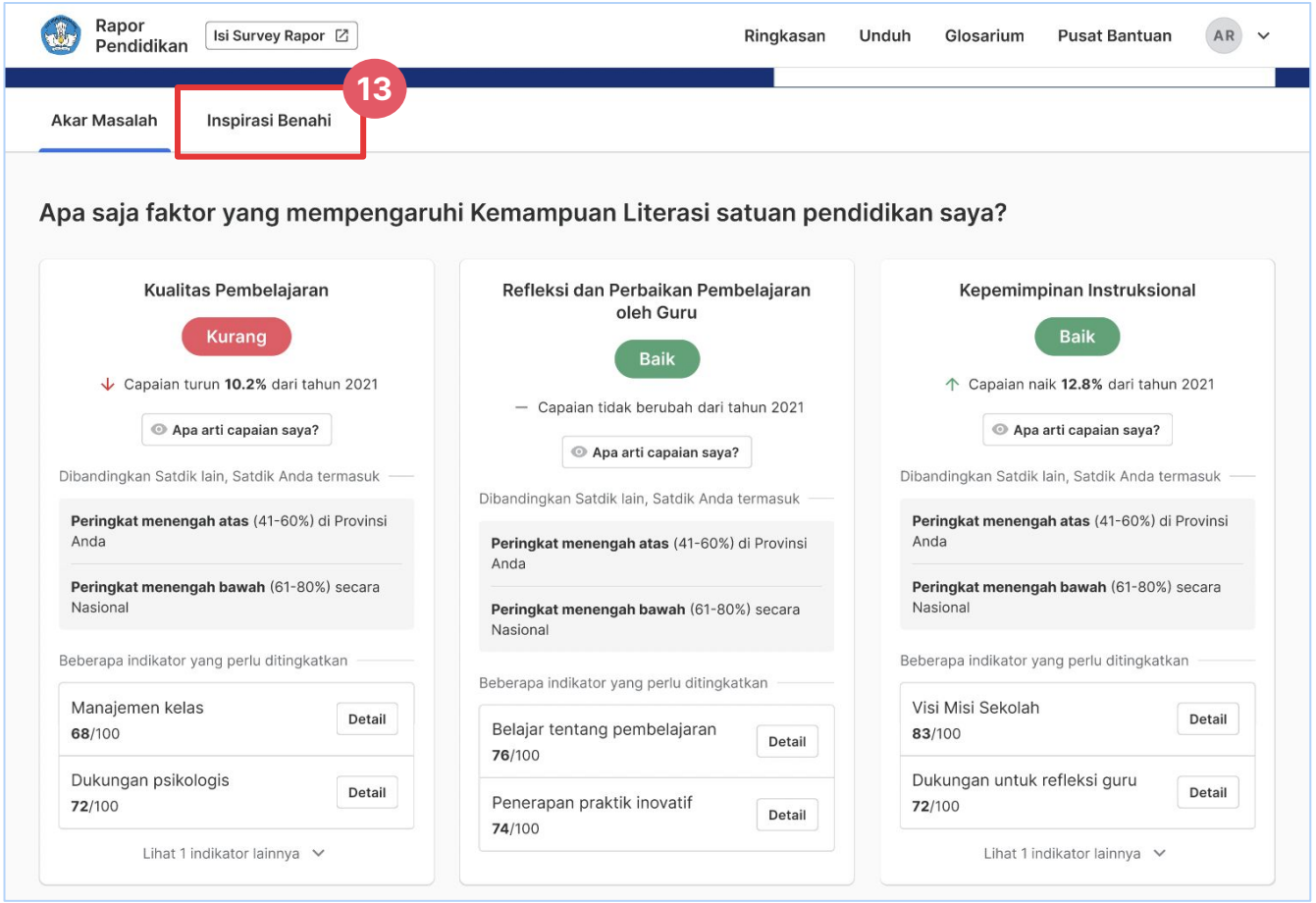

DASMEN

13. Klik Inspirasi Benahi untuk melihat rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan di satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. **Temukan inspirasi benahi**
5. Unduh laporan dan rekomendasi

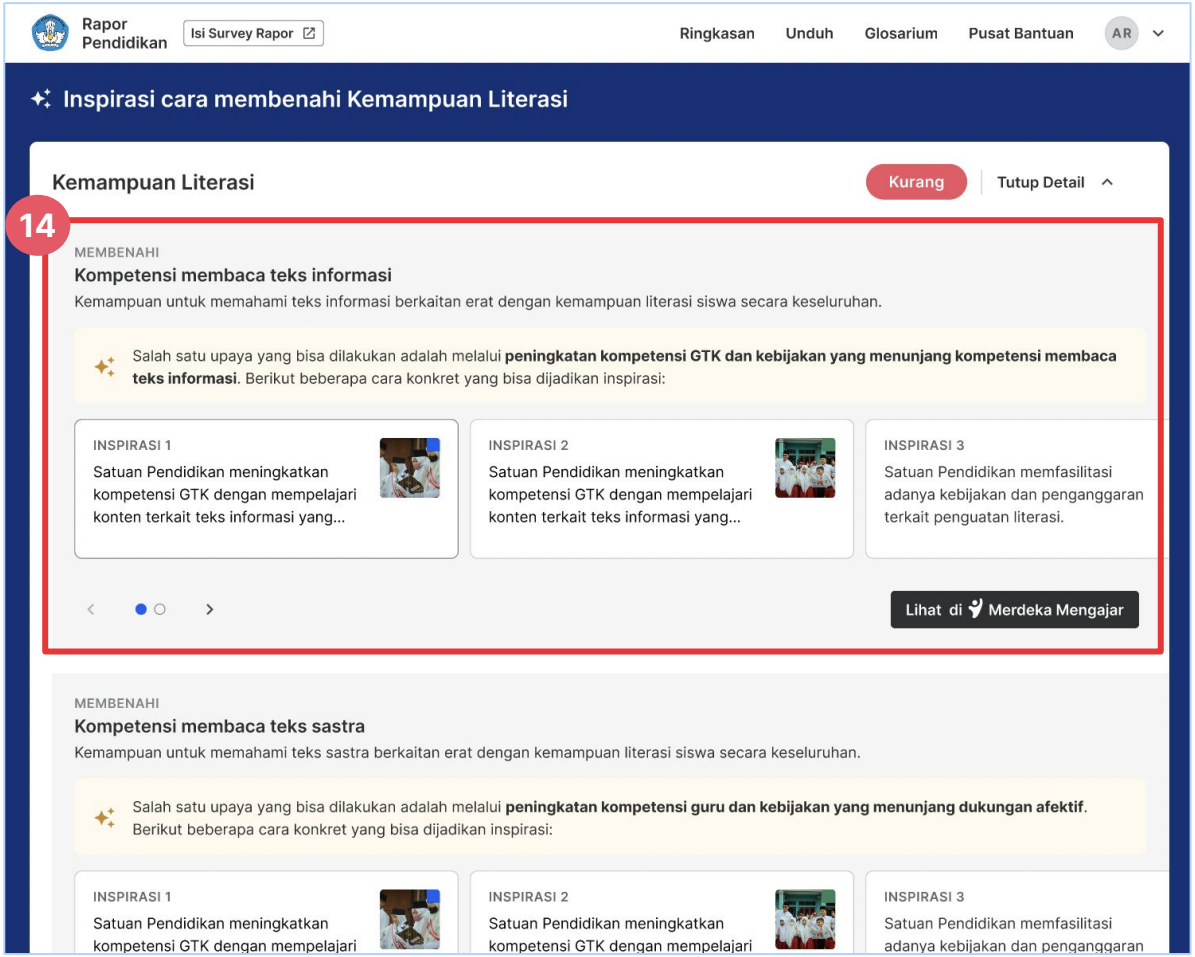

DASMEN

14. Lihat rekomendasi langkah atau inspirasi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kualitas satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. **Temukan inspirasi benahi**
5. Unduh laporan dan rekomendasi

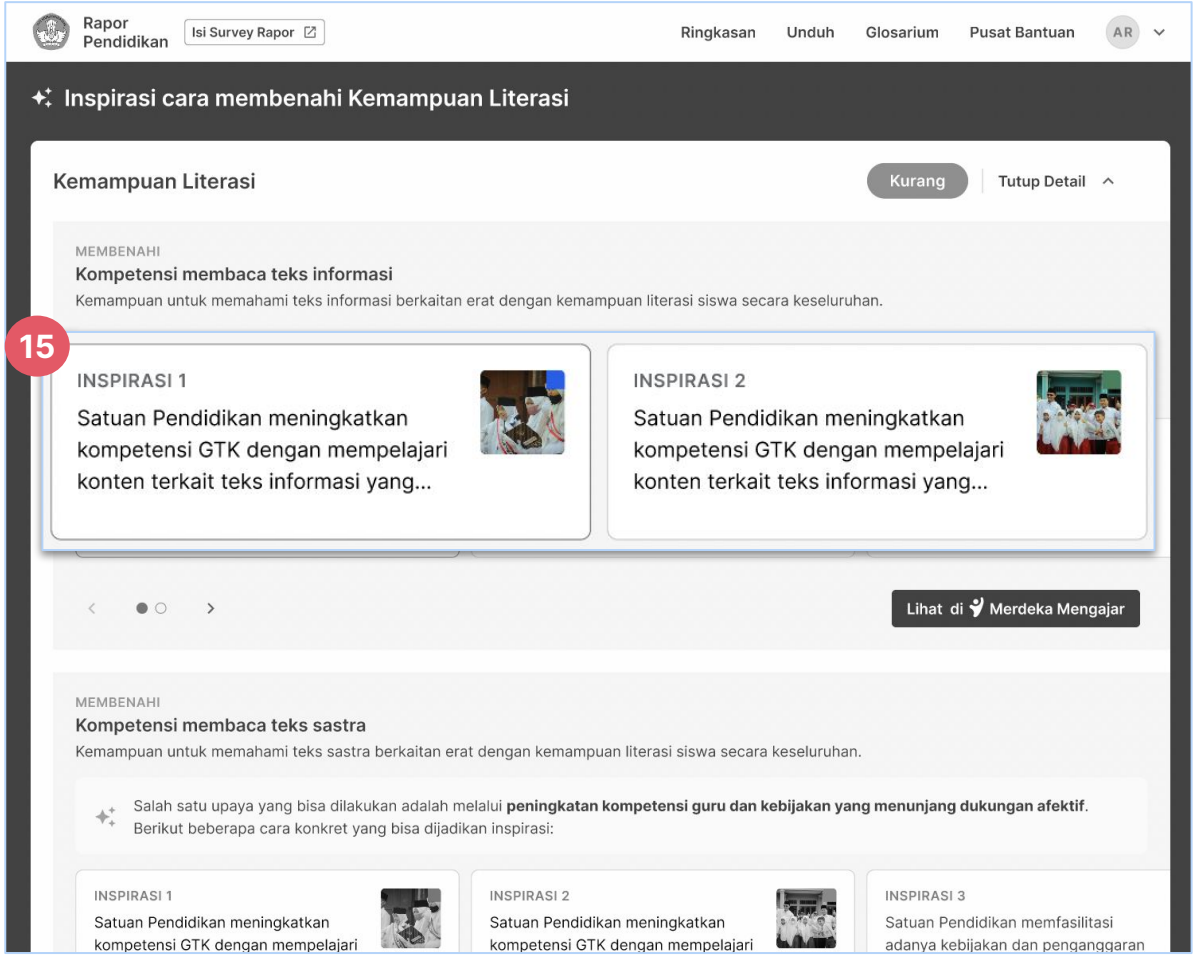

DASMEN

15. Pilih inspirasi benahi yang diinginkan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. **Temukan inspirasi benahi**
5. Unduh laporan dan rekomendasi

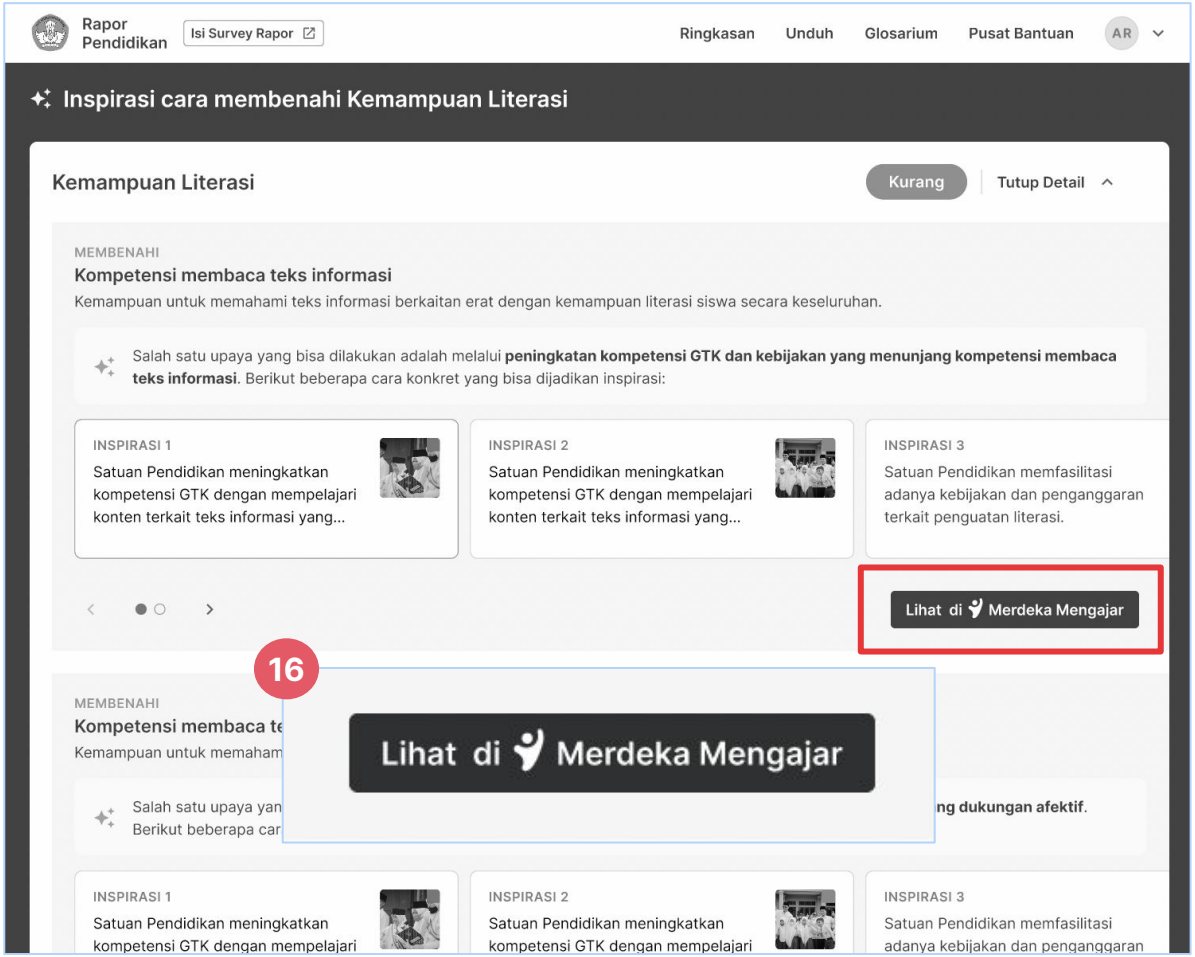

DASMEN

16. Klik Lihat di Merdeka Mengajar untuk menuju ke platform Merdeka Mengajar

*Anda dapat membuka Merdeka Mengajar melalui komputer atau handphone Android

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

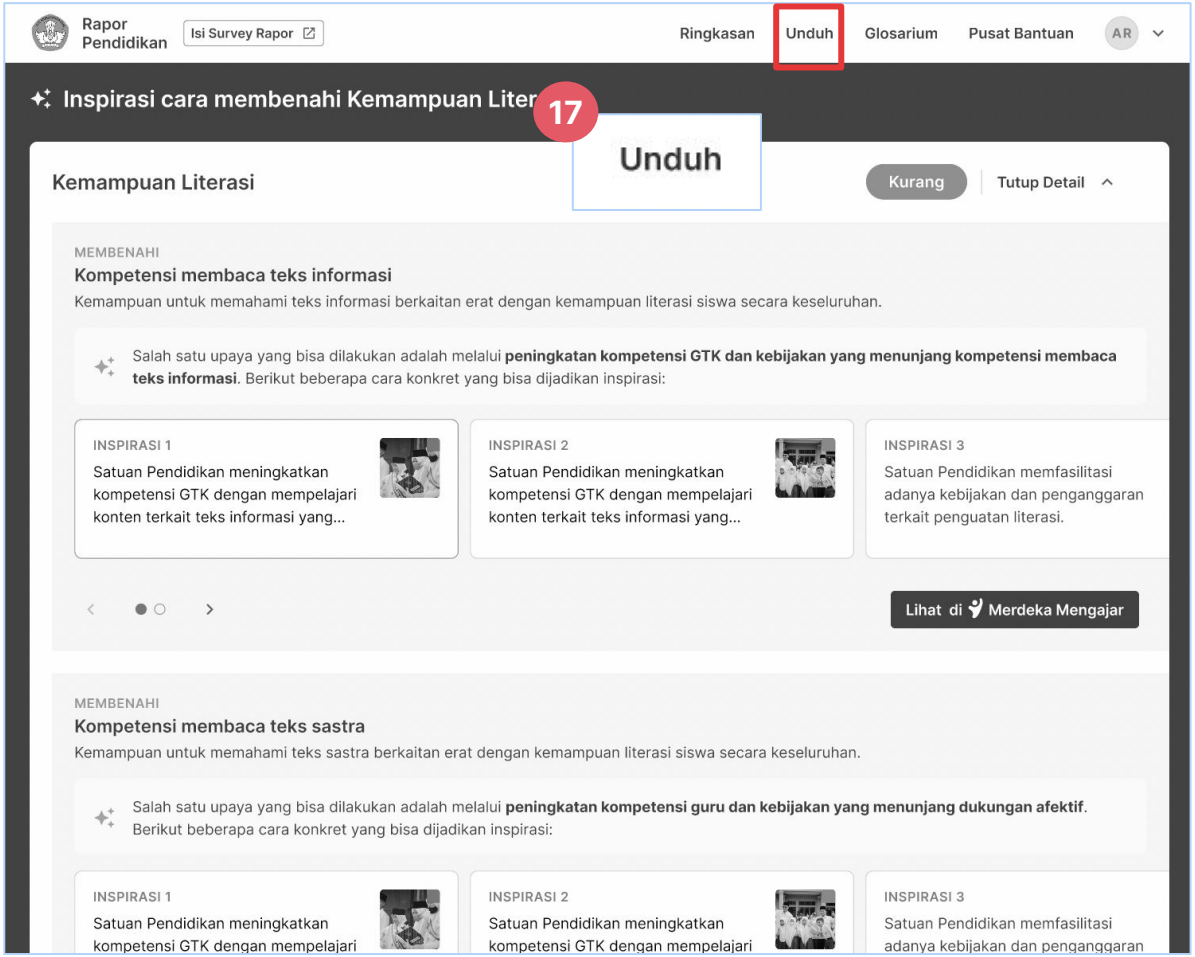

DASMEN

Apabila Anda ingin mendapatkan Laporan terkait dengan hasil capaian satuan pendidikan dan rekomendasi PBD secara terperinci, Anda dapat Mengunduh Laporan dan Rekomendasi PBD pada Menu Unduh.

17. Klik Unduh untuk mendapatkan laporan Rapor Pendidikan dan rekomendasi PBD yang lebih rinci

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

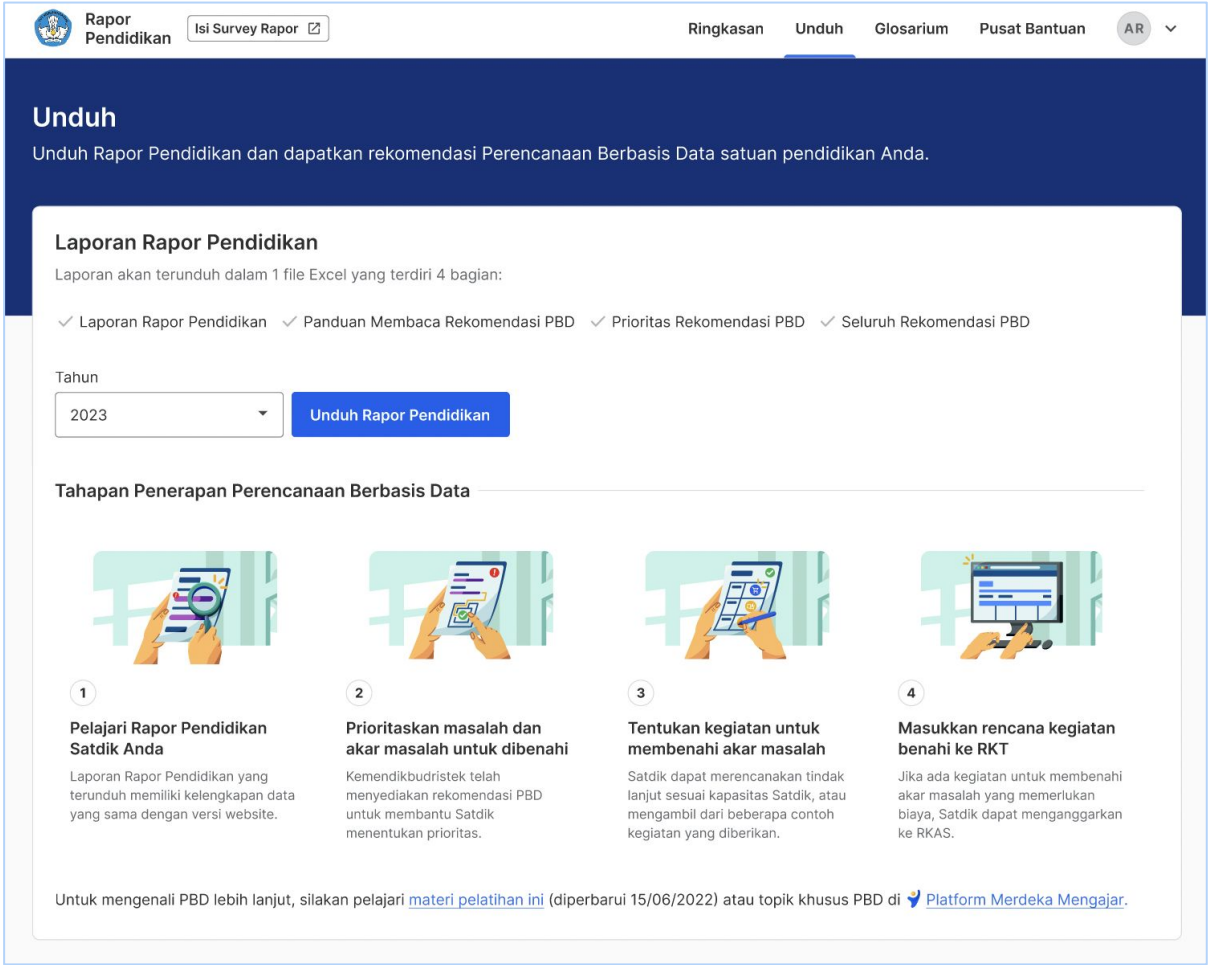

DASMEN

Berikut adalah halaman Unduh dan Anda dapat mengunduh laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan yang lebih rinci dan rekomendasi PBD

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

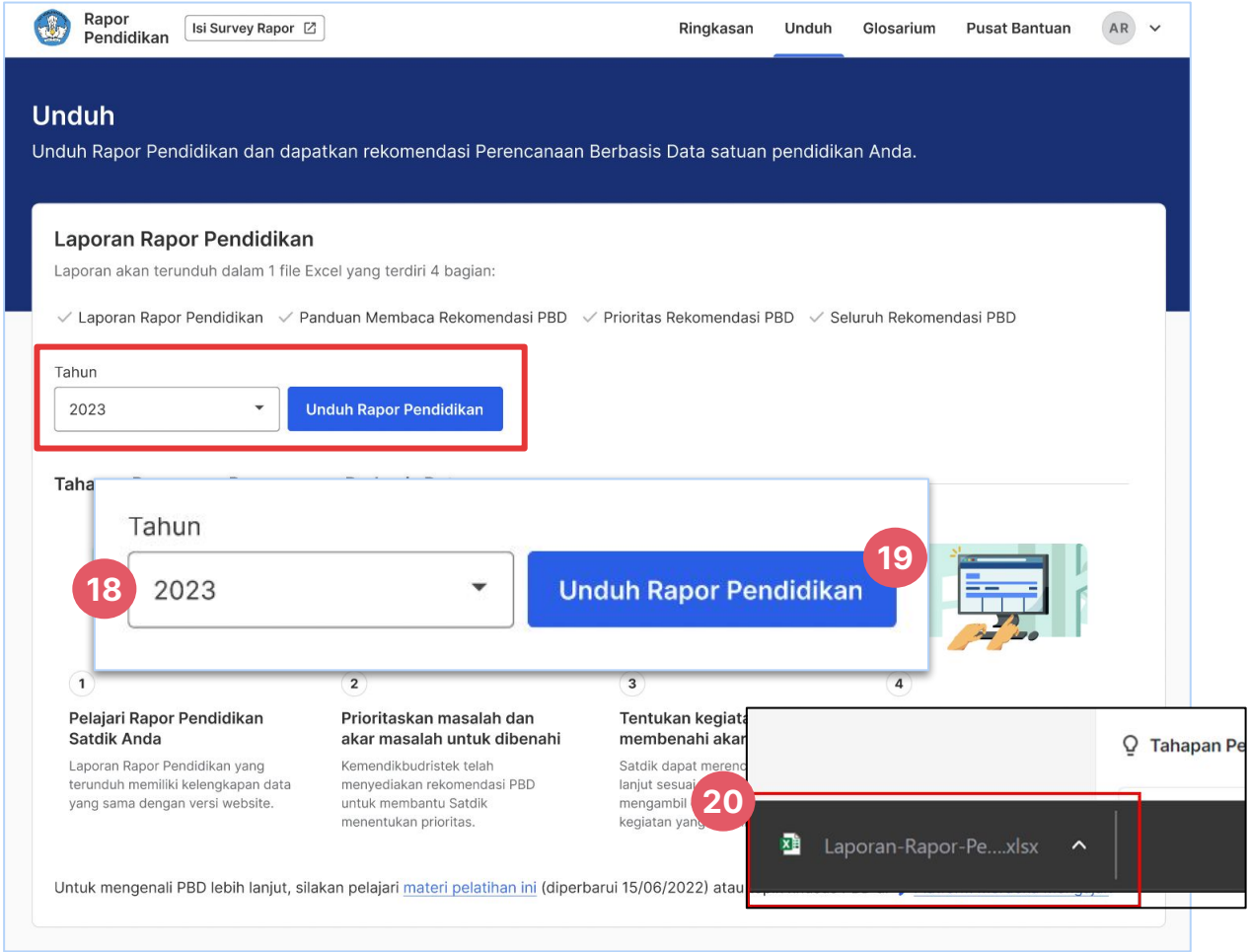

DASMEN

18. Pilih tahun laporan Rapor Pendidikan Anda
19. Klik Unduh Rapor Pendidikan
20. Laporan akan tersimpan di folder Downloads perangkat Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 4 minutes ago

Share

A1:K1 LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

PERINGKAT ATAS untuk kelompok **1-20%**
PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok **21-40%**
PERINGKAT MENENGAH untuk kelompok **41-60%**
PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok **61-80%**
PERINGKAT BAWAH untuk kelompok **81-100%**

- Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

Laporan diperba

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	**Kemampuan Literasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Persebaran kemampuan literasi peserta didik								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Peserta didik dengan kemampuan literasi cakap	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI

DASMEN

Berikut adalah laporan dari Rapor Pendidikan satuan pendidikan Anda. Temukan empat (4) tab, yaitu:

1. Laporan Rapor
2. Panduan Membaca PBD
3. Prioritas Rekomendasi
4. Seluruh Rekomendasi

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

DASMEN

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 4 minutes ago

Share

A1:K1 LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2023

Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan survei nasional lainnya.
Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK xxxxxx.
Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

PERINGKAT ATAS untuk kelompok **1-20%**
PERINGKAT MENENGAH ATAS untuk kelompok **21-40%**
PERINGKAT MENENGAH untuk kelompok **41-60%**
PERINGKAT MENENGAH BAWAH untuk kelompok **61-80%**
PERINGKAT BAWAH untuk kelompok **81-100%**

Untuk memahami detail AN lebih lanjut, Anda dapat mengunduh Buku Panduan AN melalui tautan xxxxxx

Laporan dipe

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab/Kota	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional
A.1	**Kemampuan Literasi** *Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).*	Baik (85% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	55.15	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik menjadi mahir.	Turun 3%	72	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	Persebaran kemampuan literasi peserta didik								
	Peserta didik dengan kemampuan literasi mahir	Mahir	70%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Turun 3%	97%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat bawah (81-100%)
	serta didik dengan kemampuan literasi cakap	Cakap	15%	Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami,	Naik 4%	40%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas	Peringkat bawah (81-100%)

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI

21

21. Tab (1) LAPORAN RAPOR dapat digunakan untuk mempelajari hasil capaian seluruh indikator dari satuan pendidikan Anda

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

DASMEN

22. Baca dan pahami bagaimana cara untuk membaca rekomendasi PBD pada tab (2) PANDUAN MEMBACA PBD

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 13 minutes ago

Share

H23

PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD

Identifikasi Refleksi Benahi

A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

Kolom **IDENTIFIKASI**: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah
a. Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).
b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud
c. Warna pada kolom 'Capaian':
Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

2 Kolom **REFLEKSI**: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah
a. Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator
b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud
c. Warna pada kolom 'Capaian':
Label capaian dengan warna **HIJAU**, artinya indikator ini sudah baik namun **MASIH BISA DITINGKATKAN**
Label capaian dengan warna **MERAH ATAU KUNING**, artinya indikator ini **PERLU DITINGKATKAN**

3 Kolom **BENAHI**: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah
Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan
Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan

4 Satuan pendidikan **BOLEH MEMILIH SALAH SATU** dari indikator yang ada dan **DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN** sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.
5 Satuan pendidikan **BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN** di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	Masalah	Capaian	Skor	Akar Masalah	Program Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsiona
	D.4 Iklim Keamanan	Se	1.32	Kesejahteraan psikologis siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan	https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/	Pengembangan di terkait kesejahtera psikologis siswa m

22

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

DASMEN

23. Tab (3) PRIORITAS REKOMENDASI merupakan hasil olahan dari data rapor pendidikan yang menunjukkan urutan prioritas masalah dan akar masalah yang perlu diintervensi oleh satuan pendidikan

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 20 minutes ago

Share

PRIORITAS REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022

- Lembar ini berisi **5 MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbaru

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS*
1	**A.1 Kemampuan Numerasi**	Kurang (60% dibawah kompetensi minimum)	2.34	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidakpastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)	https://bit.ly/Benahi1	- Peningkatan Kualitas G Mata Pelajaran - 'Peningkatan Kompete Sekolah - Pembayaran Langganan
						Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2)		- Peningkatan Kualitas G Mata Pelajaran - Peningkatan Kompeten Sekolah - Pembayaran Langganan
						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3)		- Peningkatan Kualitas G Mata Pelajaran - Peningkatan Kompeten Sekolah - Pembayaran Langganan
						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah		- Peningkatan Kualitas G Mata Pelajaran

23

1. LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI

Explore

1. Kunjungi laman Ringkasan
2. Lihat Indikator Prioritas
3. Pelajari akar masalah
4. Temukan inspirasi benahi
5. **Unduh laporan dan rekomendasi**

DASMEN

24. Tab (4) SELURUH REKOMENDASI dapat digunakan untuk melihat seluruh akar masalah pada satuan pendidikan Anda

RAPOR-PBD-SMP1MERDEKA-NPSN18920012-2023 .XLSX

File Edit View Insert Format Data Tools Help Last edit was 23 minutes ago

Share

H7

SELURUH REKOMENDASI PBD SMPN 1 MERDEKA TAHUN 2022

- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Identif Reflek Benah

Laporan diperbarui 1

	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
No	**Masalah** *Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.*	**Capaian**	**Skor**	**Akar Masalah** *Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.*	**Program Benahi** *Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.*	**Inspirasi Kegiatan Benahi** *Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.*	**Tautan Referensi Benahi**	**Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional)** *Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKA*
1	**A.1 Kemampuan Numerasi**	Kurang	1.64	Sebagian besar siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dan dasar terutama dalam hal Domain bilangan (35.2), Aljabar (45.2), Geometri (35.2), Data dan ketidakpastian (55.2)	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kemampuan literasi	Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi numerasi (Benahi 1)	https://bit.ly/Benahi1	- Peningkatan Kualitas Gu Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan
						Pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah dengan berbagi pengetahuan dan diskusi terkait numerasi (Benahi 2)		- Peningkatan Kualitas Gu Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan
						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi kualitas pembelajaran (Benahi 3)		- Peningkatan Kualitas Gu Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi Sekolah - Pembayaran Langganan
						Pemanfaatan platform merdeka mengajar untuk peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah terkait materi refleksi pembelajaran. (Benahi 4)		- Peningkatan Kualitas Gu Mata Pelajaran - Peningkatan Kompetensi

24

LAPORAN RAPOR | 2. PANDUAN MEMBACA PBD | 3. PRIORITAS REKOMENDASI | 4. SELURUH REKOMENDASI | Explore

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

LAMPIRAN 7
INDIKATOR PRIORITAS UNTUK JENJANG PAUD, DASMEN, DAN SMK

Terdapat 6 indikator prioritas satuan pendidikan Dasar Menengah (SD, SMP, SMA, SLB)

No	Menu Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	**A.1 Kemampuan Literasi**	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	**A.2 Kemampuan Numerasi**	
3	**A.3 Indeks Karakter**	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	**D.4 Iklim Keamanan Sekolah**	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	**D.8. Iklim Kebhinekaan**	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	**D.1 Kualitas Pembelajaran**	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Terdapat 8 indikator prioritas Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

No	Menu Prioritas SMK	Rasionalisasi
1	**A.1 Kemampuan Literasi**	Literasi dan numerasi adalah pondasi kemampuan belajar. Kemampuan literasi dan numerasi meningkatkan daya saing di era berbasis teknologi dan digital terutama di kancah internasional. Mampu menyaring informasi yang valid dengan hoaks yang beredar.
2	**A.2 Kemampuan Numerasi**	
3	**A.3 Indeks Karakter**	Basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh. Terdapat korelasi antara kemampuan literasi-numerasi dan karakter peserta didik.
4	**D.4 Iklim Keamanan Sekolah**	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan dalam hal perasaan aman, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Iklim keamanan berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	**D.8. Iklim Kebhinekaan**	Toleransi, perasaan diterima atas perbedaan yang ada merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	**D.1 Kualitas Pembelajaran**	Tingkat kualitas interaksi antara guru, murid, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.
7	**A.4 Penyerapan Lulusan SMK**	Tingkat keterserapan lulusan SMK dalam bekerja di dunia usaha dan dunia industri, berwirausaha, dan melanjutkan pendidikan tinggi.
8	**D.17 Link and Match Dunia Kerja**	Tingkat keselarasan SMK dengan dunia kerja, dalam aspek: pembelajaran, Teaching Factory (TeFa), penggunaan sarana prasarana pembelajaran, keahlian guru dan tenaga kependidikan, kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan Bursa Kerja Khusus, keterlibatan komite sekolah, praktisi pengajar dari dunia kerja, dan magang guru